

**MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA PADA ERA
PERDANA MENTERI MANMOHAN SINGH 2007-2012**

SKRIPSI



OLEH :

NUNGKY STEVI YOLA KRISTA

151.100.114

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

YOGYAKARTA

2014

**MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA PADA ERA
PERDANA MENTERI MANMOHAN SINGH 2007-2012**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Spesialisasi Ilmu Hubungan
Internasional**



OLEH :

NUNGKY STEVI YOLA KRISTA

151.100.114

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : NUNGKI STEVI YOLA KRISTA
NIM : 151100114
JUDUL SKRIPSI : MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA
PADA ERA PERDANA MENTERI MANMOHAN
SINGH 2007-2012

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan di
Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Pada hari : Senin
Tanggal : 18 Agustus 2014

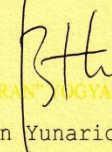
Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Dosen Pembimbing I



(Nikolaus Loy, S.IP, M.A)

Dosen Pembimbing II



(Bastian Yunariono, S.IP, M.Si)

ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

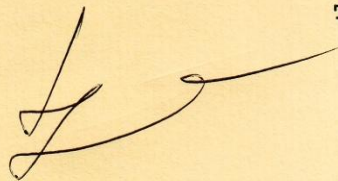
NAMA MAHASISWA : NUNGKI STEVI YOLA KRISTA
NIM : 151100114
JUDUL SKRIPSI : MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA
PADA ERA PERDANA MENTERI MANMOHAN
SINGH 2007-2012

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan
tim penguji Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

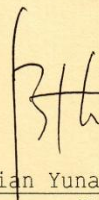
Pada hari : Rabu
Tanggal : 27 Agustus 2014
Jam : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Ujian Lab. KOIN Hubungan
Internasional

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

TIM PENGUJI



(Nikolaus Loy, S.IP, M.A)
(Ketua)



(Bastian Yunariono, S.IP. M.Si)
(Anggota)



(Drs. Muharjono, Msi)
(Anggota)



(Drs. Rudi Wibowo, M.Si)
(Anggota)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa tulisan ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan kecurangan/penjiplakan/plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2014



Halaman Motto

Motto:

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang. (Amsal 23:18)

Marilah datang kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu. (Matius 11:28)

Sebab Aku ini, Tuhan, Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu: Janganlah takut, Akulah yang menolong engkau. (Yesaya 41:13)

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan. (Yeremia 17:7)

Pertolonganku ialah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 121:2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Papa dan Mama terkasih (Damas Saputra dan Nunuk Suprihatin)
3. Kedua Adikku (Claudea Agatha dan Oscar Yabes Danu Saputra)
4. Dosen-dosen Hubungan Internasional UPNVYK
5. Sahabat dan teman-teman
6. Semua pihak yang telah berjasa dan berarti bagi penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasihNya yang tidak berkesudahan dan selalu baru bagi saya setiap harinya. Tanpa Kasih dan pertolonganNya, saya tidak mungkin dapat menyelesaikan tugas akhir saya ini. Terimakasih Yesus, Engkau Allah yang luar biasa.
2. Kepada kedua orangtua saya Papa (Damas Saputra) dan Mama (Nunuk Suprihatin). Papa dan Mama merupakan berkat luar biasa yang datangnya dari Tuhan, begitu berarti dalam kehidupan saya. Terimakasih untuk segala dukungan, pengertian serta kasih yang tidak pernah habis dan selalu mendoakan saya dalam perjalanan saya menyelesaikan tugas akhir saya ini. Terimakasih Papa mama, papa dan mama merupakan orangtua terbaik di dunia.
3. Kepada kedua adik yang begitu saya kasihi (Claudea Agatha dan Oscar Yabes Danu Saputra), terimakasih untuk segala dukungan dan doanya.
4. Bapak Nikolaus Loy, S.IP, M.A sebagai dosen pembimbing saya, terimakasih atas waktu yang telah Bapak luangkan untuk membimbing saya, saya belajar banyak hal dari Bapak, tanpa Bapak, saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bastian Yunariono, S.IP, M.SI selaku dosen pembimbing II saya, terimakasih untuk bimbingannya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Drs. Muharjono, M.SI dan Bapak Drs. Rudi Wibowo, M.SI sebagai dosen penguji saya, terimakasih atas segala masukan dan pembelajaran yang telah Bapak berikan kepada saya.
7. Bapak Mukijo dan Mas Aris selaku pegawai TU jurusan yang selalu menyapa saya dengan senyum tiap pagi serta membantu berbagai keperluan saya dalam mengurus tugas akhir ini. Terimakasih pak, Tuhan memberkati.
8. Sarona Gaharu, Sahabat terbaik yang Tuhan kirim dalam kehidupan saya.. Terimakasih untuk segala kasih serta pertolongan yang sudah diberikan kepada saya. I don't believe in friendship until I meet you ron. You such a blessing for me. I LOVE you to the moon and back.
9. Keluarga baru saya selama kuliah Stevy Family HAHAHA, Citra, thankyou ceukk sigap jemputin aku dari godean sampe kalasan menempuh perjalanan selama satu jam hampir tiap hari, upahmu besar di surga. Aulia, terimakasih Aul atas segala cerita dan pengalaman selama kita kuliah, kamu luarrrr biasa. Endini Dincek Silaban, terimakasih dinsaayy untuk segala bantuan, jemputan serta berkat yang selalu dibagi ke aku. Makasih udah ngajarin power point, ngeprint dan masukan data ke flashdisk hahaha..terimakasih banyak, ucapan terimakasih ini ga akan cukup buat ngewakilin rasa terimakasih aku. Ayuke, makasih Noke' untuk segala kelucuan dan cerita seru yang udah dibagi sama aku, Tuhan memberkati. Amalia, anak bungsu aku hahha, terimakasih Lia untuk segala cerita, pengalaman serta pembelajaran yang udah di share sama aku. Percayalah wahai kalian, aku nulis ini dengan airmata yang mengalir deras hahaha yeks..guys, I love you beyond words.

10. Justitia Aurora Diana, partner in crime aku, terimakasih untuk segala hal yang udah di share sama aku, makasih juga suka nganter dan jemput aku dari jakal sampe kalasan, kamu luar biasaaa, terimakasih udah ngajarin aku bikin alis dan dandan terimakasih suka nyatokin rambut aku. Terimakasih untuk segala bantuan dan segala hal gila yang kita lakukan bersama, semoga Tuhan mengampuni segala dosa kita haha. Tuhan memberkati
11. Putri, Arum, Dinda, puspa, ejak, kalian membuat masa kuliahku bertambah indah penuh tawa dan canda hahaha. Terimakasih kalian.. Tuhan memberkati.
12. Rachmantio dan Hamdy, Terimakasih untuk segala jalan jalan dan hal gila yang telah kita lakukan bersama hahaha, terimakasih udah jadi temen aku dari ospek sampe selama lama lamanya.
13. Robert William Erick Setiawan Ginting (Semoga ga salah namanya yee) terimakasih Erick untuk semua cerita, pengalaman serta hal hal lain yang udah di share sama aku. Terimakasih udah jadi sahabat, abang, dan teman yang luar biasa buat aku. Terimakasih udah sering jajanin aku hahaha. Terimakasih untuk kesabarannya dalam menghadapi aku. Masa kuliahku tak akan seindah ini tanpa kehadiranmu huahahaha..
14. Helmi wattimury (atau helmi si anak ayam atau helmi si freak) aku males masukin namamu tapi yaudalah..terimakasih untuk segala doa, dukungan, pengertian serta uang buat jajan yang udah diberikan untuk aku haha lol. Terimakasih udah nemenin belajar menjelang pendadaran, terimakasih juga udah nemenin aku kemana-mana, terimakasih juga untuk segala

pembelajaran tentang hidup yang udah kamu share sama aku. Terimakasih untuk segala hal freak yang udah kita lakukan bersama. Aku ga bisa tulis semua disini how thankful iam have you as my twin hahaa hoams. Tuhan memberkati.

15. Segenap Keluarga Besar RR (Rumpik Rohani) terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya dalam menjalani hari hari saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih suzan, dora, charla, niko, dika, Tania, ochin, nanda dan yang lainnya. Tuhan memberkati.
16. Semua teman HI 2010 yang tidak dapat saya sebutkan semuanya disini. Kalian luar biasa dan saya bangga menjadi bagian dari angkatan ini.
17. Terimakasih untuk teman serta semua pihak yang telah membantu saya selama ini yang belum saya cantumkan. Terimakasih untuk segala bantuan, dukungan, serta doanya. Saya sangat berterimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Modernisasi Angkatan Laut India Pada Era Perdana Menteri Manmoohan Singh 2007-2012" dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dalam program studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Asep Saepudin, S.IP, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
2. Ibu DR. Machya Astuti Dewi, M.Si., selaku Ketua program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

3. Bapak Bastian Yunariono, S.IP, M.Si, selaku Sekretaris program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

4. Bapak Nikolaus Loy, S.IP, M.A selaku dosen pembimbing I, yang telah membantu dan membimbing penulis dengan penuh kesungguhan hati.

5. Bapak Bastian Yunariono, S.IP, M.Si, selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membimbing dan memberi masukan yang sangat berguna.

6. Bapak Drs. Muharjono, M.SI selaku dosen penguji I yang telah member arahan dan informasi penulis.

7. Bapak Drs. Rudi Wibowo, M.Si, selaku dosen penguji II yang telah member arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

8. Ibu Ratnawati S.SOS, M.Si, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan arahan bagi penulis.

9. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.

Yogyakarta, 12 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR PETA	xvii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	16
D. Kerangka Pemikiran	17
E. Argumen Pokok	25
F. Metode Penelitian	26
G. Tujuan Penelitian	27
H. Jangkauan Penelitian	28
I. Sistematika Penulisan	29

BAB II	KEBIJAKAN MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA ERA	
	PERDANA MENTERI MAMOHAN SINGH	31
A.	Sejarah Angkatan Laut India	31
B.	Kondisi Angkatan Laut Sebelum Tahun 2007 .	39
	B.1. Pembagian Struktur Komando dan	
	Wilayah Armada.....	42
	B.2. Kekuatan Personel dan Peralatan	43
C.	Modernisasi Angkatan Laut India Era	
	Perdana Menteri Mamohan Singh	50
	C.1. Modernisasi Kekuatan Angkatan Laut	
	India Pada Era Perdana Menteri	
	Mamohan Singh	56
	C.2. Modernisasi Penerbang Pendukung	
	Angkatan Laut	65
	C.3. Modernisasi <i>Coast Guard India</i>	67
	C.4. Penambahan Personil Angkatan Laut	
	India	71
BAB III	MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA UNTUK MERESPONS	
	ANCAMAN KEAMANAN DARI LAUT	74
A.	Ancaman Terorisme Lewat Laut	75
	A.1. Dampak Terorisme di India	78
B.	Penyelundupan Senjata	95
	B.1. Dampak Penyelundupan Senjata	
	terhadap India	102
C.	Imigran Gelap	103
	C.1 Dampak Adanya Imigran Gelap	
	Terhadap India	105

BAB IV MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA SEBAGAI RESPON TERHADAP ANCAMAN DARI PAKISTAN DAN CINA	107
A. Potensi Ancaman Keamanan dari Negara Tetangga	107
B. Pakistan sebagai Ancaman bagi India	109
B.1. Perkembangan Militer Pakistan	116
C. Cina sebagai Ancaman bagi India	127
C.1. Perkembangan Militer Cina	132
D. Upaya India dalam Menghadapi Ancaman dari Pakistan dan Cina	138
BAB V KESIMPULAN	144
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Angkatan Laut India	36
Tabel 2.2	Jenis Kapal Perang Amfibi India Sebelum Tahun 2007	44
Tabel 2.3	Kapal Tank Angkatan Laut India Sebelum 2007.....	45
Tabel 2.4	Kapal Survey Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007	46
Tabel 2.5	Kapal Selam Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007	47
Tabel 2.6	Kapal Fregat Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007	48
Tabel 2.7	Kapal Patrol Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007	49
Tabel 2.8	Kapal Latih Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007	50
Tabel 2.9	Jumlah Kekuatan Angkatan Laut India pada Tahun 2012	52
Tabel 2.10	Anggaran Departemen Pertahanan India	58
Tabel 2.11	Kapal Perang Amfibi Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	58
Tabel 2.12	Kapal Tank Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	59

Tabel 2.13 Kapal Survey Angkatan Laut Setelah Tahun 2007	60
Tabel 2.14 Kapal Selam Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	60
Tabel 2.15 Kapal Fregat Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	61
Tabel 2.16 Kapal Patrol Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	63
Tabel 2.17 Kapal Latih Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	64
Tabel 2.18 Kapal Induk Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007	65
Tabel 2.19 Struktur Komando Pasukan Penjaga Pantai India	68
Tabel 2.20 Kekuatan Personil Angkatan Laut India	72
Tabel 3.1 Indeks Terorisme Global Tahun 2011	78
Tabel 4.1 Sumber Daya Persenjataan Pakistan pada Tahun 2012	118
Tabel 4.2 Perbandingan Kekuatan Militer India- Pakistan	122
Tabel 4.3 Kekuatan Nuklir India dan Pakistan Tahun 2012	124
Tabel 4.4 Sumber Daya Persenjataan Cina pada Tahun 2012	133
Tabel 4.5 Perbandingan Kekuatan Militer India-Cina .	135

DAFTAR PETA

Peta 2.1	Negara India	32
Peta 3.1	Lokasi Teroris pada Tahun 2008	85
Peta 3.2	Jalur Penyelundupan Senjata melalui Laut .	98
Peta 4.1	Peta Konflik Wilayah India-Pakistan	114
Peta 4.2	Wilayah Konflik Perbatasan India-Cina	130

ABSTRAK

Adanya berbagai ancaman dari luar maupun dalam negeri India yang akan mempengaruhi kedaulatan serta keamanan Negara India telah membuat India berupaya dalam meningkatkan Kapabilitas militernya khususnya dalam bidang Angkatan Laut. Skripsi ini menitik beratkan pada alasan dibalik keinginan Perdana Menteri Manmohan Singh dalam memodernisasi Angkatan Lautnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Angkatan Laut merupakan salah satu bagian utama dari kekuatan militer India, khususnya untuk menjaga keamanan dan kestabilan di kawasan sekitar laut India. Angkatan Laut India merupakan Angkatan Laut keempat terkuat di dunia yang memiliki tiga dimensi kekuatan terdiri dari rudal canggih, kapal perang, kapal induk, kapal penyapu ranjau dan kapal selam canggih berkemampuan nuklir.¹

India, selain menjadi negara dengan kekuatan Angkatan Laut keempat terkuat di dunia merupakan salah satu negara yang memiliki pengaruh kuat di kawasan Asia Selatan dapat dilihat bagaimana India secara serius terus berupaya dalam mengoptimalkan kemampuan militernya. Tidak hanya untuk menjaga

¹ "Indian Navy", dalam <http://globalsecurity.org/military/world/india/navy-intro.htm>, diakses tanggal 24 September 2013.

keamanan dan kestabilan negaranya tetapi juga untuk menjaga keamanan dan kestabilan kawasan regional.

India sangat mengutamakan kemajuan teknologi angkatan militernya, hal ini yang kemudian membuat India terus memodernisasi persenjataan militer terutama dalam bidang Angkatan Laut. Hal tersebut tentunya bukan sesuatu yang tidak berdasar, dikarenakan letak negara India sendiri yang memiliki garis pantai yang cukup panjang yaitu 7.000 km.

Sejak tahun 2007 angkatan laut India secara terus menerus berupaya meningkatkan kemampuan armada lautnya melalui pemberharuan beberapa unit kapal, diantaranya terdapat peluncuran kapal perang "Deepak" dan "Shakti" pada akhir bulan Oktober 2011.²

Modernisasi kekuatan Angkatan Laut India di tahun 2012 terlihat dari pembangunan kapal perang oleh India, termasuk kapal perusak dan kapal fregat. Disamping meningkatkan kekuatan persenjataannya, angkatan laut India juga meningkatkan kualitas

² "Indian Navy's New Fleet Tanker Deepak Commissioned", dalam <http://www.indiandefence.com/forums/indian-navy/3669-indian-navys-new-fleet-tanker-deepak-commissioned.html>, diakses tanggal 30 November 2013.

sumber daya manusia, seperti adanya latihan bersama pasukan Angkatan Laut India dengan negara-negara di pesisir Samudera Hindia.³.

Hal diatas menjadi menarik, karena dengan adanya modernisasi kekuatan Angkatan Laut yang sedang dijalankan oleh India, penulis dapat melihat bahwa Departemen Pertahanan India sedang memfokuskan perhatiannya dalam program modernisasi kekuatan Angkatan Laut India untuk melindungi India dari ancaman-ancaman yang dianggap membahayakan seperti aksi pembajakan di perairan lepas sekitar laut India, penyelundupan senjata dan obat-obatan terlarang serta adanya modernisasi kekuatan Angkatan Laut India ini juga digunakan untuk menyebarkan pengaruh India di wilayah Samudera Hindia terutama persaingan antara India dengan Cina.

Adanya peningkatan anggaran belanja militer negara India serta upaya modernisasi persenjataan yang dilakukan oleh India memang salah satunya dipicu oleh persaingannya dengan negara tetangga

³ "Indian Navys New Expeditionary Outlook", dalam <http://maritimeindia.org/article/indian-navys-new-expeditionary-outlook>, diakses tanggal 25 September 2013.

yaitu, Cina. Hal ini tentu saja memberikan pengaruh yang cukup besar, walaupun India sendiri memiliki masalah dalam negeri yang cukup penting yaitu mengenai masalah kemiskinan, namun perkembangan lingkungan keamanan yang kurang kondusif tidak dapat diabaikan. Apabila aktifitas militer negara Cina terdapat peningkatan, maka India merasa perlu untuk terus berupaya mengimbangi persenjataan dengan wilayah sekitar.⁴

Oleh karena itu hal ini menjadi menarik untuk kemudian dibahas dalam sebuah penelitian yang berjudul, "Modernisasi Angkatan Laut India pada era Perdana Menteri Manmohan Singh tahun 2007-2012."

B. Latar Belakang Masalah

India merupakan sebuah negara di Asia yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia, dengan populasi lebih dari satu milyar jiwa, dan merupakan negara terbesar ketujuh

⁴ " Modernisasi Pertahanan Jepang dan India dipicu Cina yang Makin Asertif! " dalam <http://www.rimanews.com/read/20110302/18584/modernisasi-pertahanan-jepang-dan-india-dipicu-china-yang-makin-asertif> , diakses pada tanggal 1 Desember 2013.

berdasarkan ukuran wilayah geografis dengan luas wilayah 3.287.590 km². India terletak di Asia Selatan dengan garis pantai sepanjang 7.000 km, dan bagian dari anak benua India, India merupakan bagian dari rute perdagangan penting dan bersejarah, dilihat dari penjelasan diatas maka India merasa perlu untuk mengoptimalkan kinerja Angkatan Lautnya guna membentuk suatu pertahanan keamanan yang kokoh. India berbatasan dengan Nepal, Bhutan dan Cina di sebelah utara, Sri Lanka dan Samudra Hindia di sebelah selatan, Bangladesh, Myanmar, Teluk Benggala di bagian timur, dan sebelah barat India berbatasan dengan Pakistan dan Laut Arab.⁵

Angkatan laut India secara berkala mulai mengembangkan kekuatan maritimnya, hal ini tentu saja guna menunjang pertahanan keamanan negara tersebut. Dapat dilihat pada masa pemerintahan Pratibha Pathil, angkatan laut India berusaha untuk terus meningkatkan kemajuannya di bidang maritim. Modernisasi di bidang maritime tersebut

⁵ S.p Jagota, *Maritime Boundary*, Martinus Nijhoff Publishers, Netherland, 1985, hal.79.

tentu disamping untuk menjaga keamanan negara juga untuk menjaga stabilitas kawasan. India merupakan negara dengan wilayah yang luas dan populasi yang tidak sedikit, hal tersebut tentu mendorong pemerintahan India untuk terus meningkatkan keamanan negara, khususnya dalam hal ini mengenai keamanan lautnya.

Kekuatan angkatan laut yang dimiliki India saat ini tidak serta merta membuat India terhindar dari berbagai ancaman terutama ancaman dari luar, seperti persaingan kekuatan di Samudera Hindia antara India dengan Cina, banyaknya aksi pembajakan dan penyelundupan senjata illegal merupakan ancaman yang dianggap membahayakan kedaulatan India. Banyaknya ancaman tersebut membuat India merasa perlu untuk memodernisasi persenjataan angkatan lautnya.

Kekuatan Angkatan Laut India pada masa pemerintahan Manmohan Singh telah banyak mengalami peningkatan. Modernisasi kekuatan Angkatan Laut India dilakukan dengan membangun dan mengembangkan kapal perang di dalam negeri

India maupun melakukan pembelian kapal perang dari negara-negara industri senjata seperti Rusia, Perancis dan Amerika Serikat.

Sejak tahun 2007 pada periode Manmohan Singh menjabat sebagai Perdana Menteri India, dapat terlihat kembali bahwa India mulai meningkatkan kemampuan sistem persenjataannya. Tahun 2007, pemerintah India mengontrak Magazon Dock Ltd (MDL) dan *Garden Reach Shipbuilders and Engineers* (GRSE) untuk membangun tujuh kapal fregat dalam proyek 17-A kelas Shivalik. Kapal INS Shivalik tersebut mulai di operasikan pada tanggal 29 April 2010.⁶

Adanya peningkatan kapabilitas militer yang dilaksanakan oleh Angkatan Laut India pada rentang tahun 2007 hingga tahun 2012 dapat dijelaskan dalam sistem armada tempur laut India yang terdiri dari pembelian beberapa kapal seperti Kapal Fregat, Kapal Perang Amfibi, Kapal Patrol, Kapal Tank, Kapal Survey, Kapal Latih dan

⁶ "India's Navy Boosts Spending 74 Percent", dalam <http://www.defensenews.com/article/20120326/DEFREG03/303260003/India-8217-s-Navy-Boosts-Spending-74-Percent>, diakses tanggal 25 September 2013.

Kapal Selam Adapun pengadaan Kapal Fregat dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Manmohan Singh kian meningkat, dimana terdapat tujuh buah armada kapal baru, empat diantaranya dari kelas Shival (project 17) yaitu INS Shivalk, INS Shivalik F47, INS Satpura F48 dan INS Sahyadri F49, tiga diantaranya Talwar (Krivak III) yaitu INS Teg F45, INS Tarkash 50, INS Trikand yang masing masing diperkenalkan pada rentang tahun 2007-2012.⁷

Kapal Perang Amfibi yang dimiliki India sendiri mengalami berbagai peningkatan yang tentu saja dilakukan pada rentang tahun 2007 hingga 2012. India tidak hanya berupaya mengembangkan kapal perang di dalam negeri, namun juga dengan bekerjasama dengan berbagai negara contohnya Rusia, Perancis dan Italia. Adapun peningkatan Kapal Perang Amfibi India dapat dilihat dari adanya tambahan kapal pada kelas Jalashva LPD yaitu INS Jalashva pada Januari 2007 kemudian

⁷ "Project 17 (Shivali) Class", dalam <http://bharat-rakshak.com/NAVY/SHIPS/ACTIVE/190-Project-17.html>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013.

Shardul Class Large Landing Ship Tank diantaranya INS Shardul L16, INS Kesari L15, INS Airavat L24 yang masing-masing diperkenalkan pada Januari 2007 hingga Mei 2009.⁸

Selain adanya peningkatan pada Kapal Fregat dan Kapal Perang Amfibi pada rentang tahun yang sama India juga memperbaharui Kapal Patrolnya. Pada November 2007 hingga 21 September 2012 India memiliki sepuluh buah Kapal Patrol baru diantaranya Kelas Car Nicobar (FACs) yang terdiri dari INS Car Nicobar T69, INS Chetlat T70, INS Cheriyam T72, INS Cankarso T73, INS Kondul T74, INS Kalpeni T75, INS Kabra T76, INS Koswari T77 dan INS Karuwa T78. Kelas Maker sendiri terdapat INS Maker J31.⁹

Kapal Tank yang dimiliki India sendiri sudah sangat banyak terlihat sejak tahun 1998 India telah memiliki Kapal Tank kelas Jyoti, selanjutnya pada masa pemerintahan Manmohan

⁸ " Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses tanggal 2 Desember 2013.

⁹ "Car Nicobar Class", dalam <http://bharat-rhasak.com/NAVY/Ships/Active/201-Car-Nicobar-Class.html>, diakses tanggal 2 Desember 2013.

Singh, India menambahkan Kapal Tank pada kelas Deepak Fleet yaitu dua buah kapal, INS Deepak A50 dan INS Shakti yang diperkenalkan pada tahun 2010 guna melengkapi armada kapal tempur India.¹⁰

India sangat konsen terhadap perkembangan Angkatan Lautnya sehingga terus menerus mengupayakan kemajuan teknologi guna mendukung kemampuan armada laut. Sebelum adanya kebijakan peningkatan kapabilitas militer India, India memiliki dua buah kapal Survey kelas Sandhyak yaitu INS Darshak J20 dan INS Sharveshak J22 yang diperkenalkan pada tahun 2001 dan 2002, kemudian setelah adanya peningkatan kapabilitas militer India menambahkan satu buah kapal Survey kelas Makar yaitu INS Mesh J34 yang diperkenalkan pada tahun 2011.¹¹

India berusaha melengkapi armada Angkatan Lautnya dengan rutin memperbarui berbagai kapal yang dimiliki agar keberadaannya dapat mengikuti perkembangan jaman, dapat dilihat dimana pada

¹⁰ "Indian Navy", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses tanggal 2 Desember 2013.

¹¹ "Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses tanggal 2 Desember 2013.

tahun 2012 India menambahkan dua buah kapal Latih, Kapal Shail yaitu INS Sudarshini A77 dan INS Madei A76. Sebelumnya diperkirakan sekitar tahun 1998-2004 India sudah memiliki Kapal Latih Kelas Tir yaitu INS Kelas Leander.¹²

Setelah adanya berbagai pembaharuan berbagai kapal dalam armada Angkatan Laut India, India tak lupa juga menambahkan Kapal Selam baru guna melengkapi kekuatan Angkatan Laut. Pada April 2012 dan Juli 2012 India menambahkan dua buah kapal Selam. Kapal Selam Akula yaitu INS Chakra S71 dan Kapal Selam Arihant yaitu INS Arihant.¹³ Sehingga pada 2012 peralatan Angkatan Laut India berkembang semakin pesat dimana India memiliki Kapal Angkatan laut 170 buah, Kekuatan armada Niaga 324 buah, Terminal Perlabuhan Utama 7 buah, *Aircraft Carriers* 1 buah, Kapal Penghancur 8 buah, Kapal Selam 15 buah, Kapal Fregat 14 buah,

¹² " Training Vessels", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,12>, diakses tanggal 2 Desember 2013.

¹³ "Submarines Active", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/submarines-service>, diakses tanggal 2 Desember 2013.

Kapal Patrol 31 buah, *Mine Warfare Craft* 8 buah dan Kapal serang Amfibi 16 buah.¹⁴

Pada tahun 2009 Angkatan Laut India terlihat melakukan program modernisasi sistem persenjataannya, diantaranya adanya pembelian delapan pesawat tempur maritime P-81, yang diproduksi oleh Boeing, perusahaan berbasis di Amerika Serikat. Pesawat maritim pengintai jarak jauh ini dipersenjatai dengan rudal mematikan, roket dan torpedo untuk perang melawan serangan anti-kapal perang dan anti kapal-selam.¹⁵ Penambahan enam kapal selam yang disebut proyek 75-1 yang akan dilengkapi dengan rudal nuklir serangan darat dan juga udara merupakan salah satu strategi India dalam memodernisasi kekuatan Angkatan lautnya.

Tidak hanya mengembangkan kekuatan senjata konvensional saja, namun kekuatan Angkatan Laut

¹⁴ " India Military Strength", dalam <http://globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?countryid=india>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013.

¹⁵ " India Meningkatkan Kekuatan Angkatan Laut dan Udara", dalam <http://www.apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/05/27/india-france-missile>, diakses pada tanggal 24 September 2013.

India pada masa pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh juga mengembangkan senjata berbasis kekuatan nuklir. Pada tahun 2012, India melantik pimpinan baru angkatan lautnya. Laksamana Devendra Kumar Joshi, 58, menggantikan kepala AL Laksamana Nirmal Kumar Verma yang memasuki masa pensiun, pada tanggal 31 Agustus. Laksamana Davendra Kumar Joshi sebagai pimpinan AL India yang baru mengusung strategi "Laut Biru". AL laut biru merujuk pada kemampuan untuk mengerahkan pengendalian laut yang meluas. Secara rinci, istilah ini menjelaskan mengenai "kekuatan maritim yang mampu melakukan operasi berkesinambungan di kisaran laut lepas, memproyeksikan kekuatan dari negara asalnya, dan biasanya termasuk satu kapal induk atau lebih. Sejauh ini peningkatan militer India memang telah diperkirakan, dimana India kini memiliki 123 kapal dan 11 kapal selam.¹⁶

¹⁶ " Pimpinn baru AL India mengusung strategi Laut Biru " dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2012/09/27/india-navy-chief> diakses pada tanggal 1 Desember 2013.

Adanya modernisasi Angkatan Laut India telah mendapatkan pengakuan dunia dan menandai periode ini sebagai peningkatan kekuatan AL terbesar di negara tersebut sejak kemerdekaannya dari Inggris pada tahun 1947. Dalam kawasan regional sendiri India memiliki visi Samudra Hindia damai yang didukung oleh pertumbuhan kemampuan India, guna mewujudkan visi tersebut maka India terus berupaya memodernisasi Angkatan Lautnya, mengingat India merupakan negara besar yang paling dinamis di kawasan ini. Di tahun yang sama, India juga mengembangkan dua sistem persenjataan Angkatan Laut yang bertenaga nuklir, yaitu kapal selam rudal balistik dan kapal selam rudal balistik. Kapal selam rudal balistik India diberi nama Arihant, kapal ini diyakini memiliki 12 tabung yang dirancang untuk meluncurkan rudal balistik dengan kemampuan jangkauan 290 km. India juga mengembangkan kapal selam rudal balistik jenis K-4 yang dibuat berdasarkan desain dari rudal Agni III milik India, namun harus melalui

beberapa uji coba.¹⁷ Pada 2012 India juga menambah kapal yang dimilikinya guna terus memodernisasi kemampuan Angkatan Lautnya.

Kali ini India membeli sebuah kapal dari Rusia yang diberi nama Ins Tarkash. Kapal tersebut dibangun oleh United Shipping Corp Rusia.¹⁸ INS Tarkash dianggap sebagai kapal siluman karena kapal ini dirancang untuk menghindari deteksi radar musuh, selain itu kapal ini juga dilengkapi dengan serangkaian senjata dan sensor, selain dari BrahMos, misil jelajah, senapan rentang menengah 100mm yang telah ditingkatkan, sistem senjata jarak dekat 30 mm yang dikendalikan secara optik, torpedo, peluncur roket, dan set elektronik perang/komunikasi yang canggih. Kapal tersebut tentunya akan dipersiapkan untuk selanjutnya bergabung dengan armada Angkatan Laut India. Set peperangan tingkat lanjut tersebut dapat menyokong peran angkatan laut India dalam

¹⁷ Hans M. Kristensen and Robert S. Norris, "Indian Nuclear Forces," Buletin Of The Atomic Scientists, No.96, hal 99.

¹⁸ "Angkatan Laut India meresmikan Frigate Siluman Buatan Rusia" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2012/12/14/india-stealth-frigate>, diakses pada tanggal 30 November 2013 .

menjaga kestabilan keamanan negara serta keamanan kawasan regional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, maka dapat ditarik satu perumusan masalah, yaitu:

“Apa yang melatarbelakangi modernisasi kekuatan Angkatan Laut India pada masa pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh?”

D. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana modernisasi angkatan laut India pada masa pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh 2007-2012 maka dalam hal ini penulis menggunakan konsep *Security Dilemma*. Definisi *Security Dilemma* dapat dijelaskan sebagai berikut oleh Robert Jarvis, bahwa yang dimaksud dengan *Security Dilemma* adalah: “*Many of the means by which a state tries to increase its*

security decrease the security of others."¹⁹

Security Dilemma adalah ketika suatu negara meningkatkan kapabilitas militer demi tujuan keamanannya dengan mengurangi tingkat keamanan negara lainnya. Ketika negara mengalami perasaan takut atau terancam, maka negara tersebut akan berusaha meningkatkan kapabilitas militer untuk melindungi kepentingan nasionalnya. Jika suatu negara tidak dapat meningkatkan kapabilitas militernya, dalam situasi *security dilemma* suatu negara dimungkinkan untuk melakukan kerjasama.

Dari penjelasan diatas, maka situasi *security dilemma* suatu negara dapat membuat pilihan dalam berinteraksi sebagai berikut:

1. Suatu negara yang merasa takut atau terancam, maka akan menimbulkan tindakan aksi atau reaksi antar negara yang dapat menghilangkan makna kerjasama yang tidak dapat ditopang oleh rasa percaya dan

¹⁹ Robert Jervis, "Cooperation under the Security Dilemma", *World Politics*, Vol 30, No.2 (January 1978), The Johns Hopkins University Press, hal.167-214

pemahaman individu terhadap kepentingan bersama yang tidak dapat diakomodasi secara bersama.

2. Situasi anarki memaksa negara untuk mencari kekuasaan diluar batas nasional dan memaksakan nilai nilai ideologi yang dianut untuk melalui tindakan intervensi untuk menyebarkan pengaruhnya terhadap negara lain.

3. Penyebaran yang lebih lemah lainnya memaksa beberapa negara untuk saling berhadapan dalam perebutan pengaruh atau menciptakan daerah penyangga demi kepentingan geopolitik.

Berdasarkan pilihan-pilihan tersebut suatu negara harus memperhatikan strategi yang akan digunakan dalam situasi *Security Dilemma* guna menjaga lingkungan keamanan kawasannya.

Pentingnya modernisasi sistem persenjataan bagi suatu negara merupakan suatu keharusan,

karena merupakan faktor penting untuk merealisasi stabilitas keamanan wilayah India. Dengan terus menerus sebuah negara berusaha untuk memperbaiki sistem persenjataan maka nilai negara tersebut di mata dunia pun akan meningkat, dengan sistem persenjataan yang kian maju, hal ini dapat menimbulkan rasa segan bagi negara lain di dunia. Dalam hal ini juga dapat dijelaskan bagaimana dengan adanya modernisasi sistem persenjataan, sebuah negara dapat mempengaruhi hubungannya dengan negara lain.

Modernisasi persenjataan (*arms build up*) merupakan sebuah upaya peningkatan kapabilitas militer secara spiral (*spiral up ward*) kemampuan militer sebuah negara pada bagian-bagian utama militer seperti peningkatan belanja dan modernisasi sistem persenjataan.²⁰ Modernisasi dalam bidang persenjataan dalam sebuah negara itu sendiri tentunya dirasa sangat perlu, mengingat hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari

²⁰ Oman Heryaman, "Kebijakan Keamanan, Postur Militer dan Dinamika Persenjataan", *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung*, Volume 1, No. 3, April-Juni 2002, hal. 85.

mewujudkan stabilitas pertahanan dan keamanan dalam sebuah negara yang nantinya berguna untuk menimbulkan rasa aman bagi warga negara.

Konsep Modernisasi persenjataan (*arms build up*) tersebut sangat penting bagi sebuah negara. Konsep *arms build up* sendiri diartikan sebagai peningkatan secara spiral kemampuan militer sebuah negara terlihat antara lain dari peningkatan belanja militer, peningkatan personil militer dan modernisasi sistem persenjataan. Huntington mendefinisikan peningkatan persenjataan sebuah negara atau kelompok negara secara progresif yang terjadi pada masa damai disebabkan oleh perbedaan kepentingan dan adanya rasa saling ketakutan.²¹

Modernisasi persenjataan militer (*arms build up*) merupakan salah satu aspek dari dinamika persenjataan (*arms dynamic*). Konsep dinamika persenjataan dapat menjelaskan segala sebab yang menjadikan sebuah negara meningkatkan kemampuan militernya melalui penyesuaian

²¹ Oman Heryaman, *Op. Cit*, hal. 85.

kuantitas dan maupun kualitas sistem yang telah dimilikinya. Menurut Kusnanto Anggoro seorang pengamat politik dan militer sekaligus peneliti center for strategic and international studies (CSIS), konsep dinamika persenjataan dapat menjelaskan segala sebab yang menjadikan sebuah negara meningkatkan kemampuan persenjataan melalui penyesuaian kuantitas maupun kualitas sistem yang telah dimilikinya. Karenanya, idiom-idiom mengenai modernisasi persenjataan dapat berlangsung dalam suasana sebagai berikut:²²

1. Dinamika Simetris: sistem persenjataan digunakan untuk berperang.
2. Dinamika Asimetris: meningkatkan kemampuan pertahanan dan struktur penangkalan.
3. Kombinasi antara "dinamika simetris dan asimetris": dinamika gabungan ini dapat digambarkan bahwa kemampuan persenjataan yang dimiliki, tergantung konteks konfigurasi keamanan yang dihadapi oleh

²² Oman Heryaman, *Op. Cit*, hal. 86-87.

suatu negara atau kelompok negara. Misalnya dari situasi bermusuhan atau damai dan sebaliknya, akan menentukan terjadinya dinamika simetris atau asimetris.

Modernisasi sistem persenjataan merupakan sebuah hal penting bagi sebuah negara, dalam hal ini khususnya negara India. India sebagai sebuah negara yang mempunyai pengaruh cukup besar di wilayah Asia Selatan tentunya harus selalu memperhatikan stabilitas keamanan kawasan tersebut, tidak hanya demi menjaga negara dari ancaman luar, namun juga ancaman dalam negeri sendiri. Adanya modernisasi Angkatan Laut yang dilakukan oleh India merupakan suatu bentuk upaya untuk terus menjaga kestabilan keamanan wilayah, kawasan laut India sendiri dapat dikatakan masih belum stabil dikarenakan banyaknya kejahatan yang terjadi melalui jalur laut, hal itu tentu mempengaruhi keamanan wilayah maritim India yang mengharuskan negara tersebut untuk terus memodernisasi persenjataan Angkatan Lautnya.

India sebagai negara terbesar di kawasan Asia Selatan mempunyai tanggung jawab yang cukup besar untuk terus mengupayakan keamanan kawasan regional dan keamanan kedaulatan India itu sendiri.²³

India juga terus meningkatkan konsen terhadap kawasan laut perbatasan, dimana India berbatasan dengan Pakistan, Cina, Nepal dan Bangladesh. India menyadari betul peran pentingnya dalam menjaga keamanan di wilayah Samudera Hindia, sehingga India terus berupaya meningkatkan kemampuan Angkatan Lautnya untuk mengamankan wilayah tersebut. Sebagai kekuatan utama yang berkedudukan di kawasan Samudera Hindia, India mempunyai minat penting pada keamanan kelautan. Kehadiran Angkatan laut India yang terus menerus di modernisasi diharapkan mampu untuk menjaga kestabilan wilayah laut Samudera Hindia.²⁴

²³ " Konflik di Kawasan Asia Selatan " dalam <http://politik.kompasiana.com/2013/10/11/konflik-di-kawasan-asia-selatan-599738.html> , diakses pada tanggal 10 November 2013.

²⁴ " Peran Penting India di Samudera Hindia " dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/priant/departments/voic/2011/07/01/feature-pr-01> , diakses pada tanggal 10 November 2013.

Dalam rentang tahun 2007 hingga 2012 di masa kepemimpinan Perdana Menteri Manmohan Singh, India telah banyak menghadapi berbagai masalah pertahanan dan keamanan laut. Disamping berbagai alasan yang mengemuka terkait pentingnya India dalam modernisasi Angkatan Lautnya, India harus menghadapi berbagai macam ancaman laut, mengenai persaingannya dengan negara Cina, adanya penyelundupan senjata serta penyelundupan narkoba ke Nicobar.

Kebijakan yang dilakukan oleh Manmohan Singh juga memiliki kesesuaian dengan arti penting sistem persenjataan menurut tokoh politik internasional klasik Theodore Cullumbis yang menyatakan sistem pertahanan yang didukung oleh sumber daya yang "up to date" akan mampu menjamin stabilitas dalam negeri yang nantinya akan berdampak luas pada bidang-bidang lainnya. Dari berbagai hal di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa alasan India dalam memodernisasi angkatan lautnya adalah dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan militer Cina yang dirasa dapat

mengancam kedaulatan India dan berbagai ancaman kelautan yang terjadi dalam kurun waktu 2007 hingga 2012 baik dari dalam maupun luar negeri.

E. Argumen Pokok

Berdasarkan pada permasalahan dan kerangka pemikiran tersebut diatas, maka dapat diajukan argumen pokok sebagai berikut : latar belakang India meningkatkan kekuatan Angkatan Lautnya pada era Perdana Menteri Manmohan Singh 2007-2012 di sebabkan oleh adanya persepsi tentang ancaman terhadap stabilitas keamanan India. Permasalahan tersebut dapat dilihat dalam dua faktor, yang pertama dimana India mulai menyadari adanya peningkatan militer Cina dan kemudian faktor yang kedua dikarenakan India sadar bahwa banyaknya ancaman seperti terorisme dan isu perbatasan serta ancaman dari laut yang dapat sewaktu waktu menyerang pertahanan serta keamanan negara India.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci suatu fenomena tertentu sehingga lebih jelas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan disini adalah dengan metode library research (penelitian kepustakaan), dimana pengumpulan data diambil dari buku-buku literature, jurnal penelitian, artikel, maupun berita yang dimuat dalam berbagai media masa maupun media elektronik yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

Metode penulisan yang digunakan adalah Deskriptif Analisis. Menggambarkan situasi yang relevan atas fakta dan data untuk dihubungkan antar variable, menginterpretasikan dan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk membuktikan jawaban dari rumusan masalah dan membuktikan kebenaran dengan konsep serta data yang relevan, serta mengetahui latar belakang India pada era Manmohan Singh dalam menjalankan kebijakan modernisasi kapabilitas Angkatan Laut, sehingga dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam disiplin Ilmu Hubungan Internasional.

H. Jangkauan Penelitian

Untuk membatasi agar ruang lingkup tidak terlalu luas maka penelitian difokuskan pada Modernisasi Angkatan Laut era Perdana Menteri Manmohan Singh 2007-2012, apa saja peningkatan yang dilakukan Angkatan Laut India pada tahun tersebut. Sedangkan jangkauan penelitian adalah Modernisasi Angkatan Laut yang dilakukan sejak 2007 sampai dengan 2012.

Pemilihan periode 2007-2012 didasari oleh pemikiran bahwa tahun 2007 tersebut, India mulai meningkatkan anggaran belanja militernya guna meningkatkan kapabilitas militer sehingga penjagaan keamanan internal dan eksternal juga dapat meningkat secara bersamaan. Proses Modernisasi ini terus berlanjut dimana India sangat serius dalam upaya meningkatkan kapabilitas militer khususnya dibidang Angkatan Lautnya pada masa kepemimpinan Manmohan Singh yang terdapat dalam program Modernisasi pertahanan yang didalamnya terdapat aspek penting yaitu mengenai angkatan bersenjata, teknologi terkini serta kekuatan pertahanan militer India.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari apa yang diuraikan dalam pembahasan, maka penulisan ini disajikan dalam lima bab.

Bab I : Berupa pendahuluan berisi tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, kerangka pemikiran, argument pokok, metode penelitian, jangkauan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Berisi gambaran tentang kondisi pertahanan dan keamanan India, serta penjabaran realisasi kebijakan peningkatan Angkatan Laut India pada era kepemimpinan Perdana Menteri Manmohan Singh.

Bab III : Berisi penjabaran faktor-faktor ancaman laut yang dihadapi oleh India seperti, terorisme, penyelundupan senjata ilegal, dan imigran gelap.

Bab IV : Berisi penjabaran faktor ancaman keamanan maritime, perubahan lingkungan strategis di kawasan dan potensi ancaman

dari negara tetangga seperti Cina, dan
Pakistan

Bab V : Berisi kesimpulan dari bab-bab
sebelumnya.

BAB II

KEBIJAKAN MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA ERA PERDANA

MENTERI MANMOHAN SINGH

A. Sejarah Angkatan Laut India

India, sebuah negara yang berada di Asia Selatan. Asia Selatan merupakan wilayah daratan besar yang memiliki sekitar seperempat dari populasi dunia dengan jumlah penduduk sekitar 1,6 miliar jiwa. Asia Selatan terdiri dari tujuh negara yaitu Maladewa, Bhutan, Nepal, Sri Lanka, Bangladesh, Pakistan dan India.

India dengan Ibu Kota New Delhi, memiliki garis pantai sepanjang 7.516 km luas 3,287,590km, tidak hanya mempunyai wilayah yang luas tetapi juga merupakan negara dengan banyak penduduk, India mempunyai 28 negara bagian dan 7 teritori serikat.²⁵ Ketujuh teritori serikat tersebut yaitu, Andaman dan Nicobar kepulauan, Chandigarh, Dadra dan Nagar Haveli, Daman dan Diu, Baru Delhi, Lakshadweep

²⁵ " Military Strength" dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=india.com, diakses pada tanggal 12 April 2014

dan yang terakhir yaitu Puducherry.²⁶ Berbatasan dengan Nepal, Bhutan dan Cina di utara, kemudian Sri Lanka dan Samudera Hindia di selatan, Bangladesh, Teluk Benggala dan Myanmar di timur dan Pakistan, Laut Arab di barat.

Peta 2.1
Negara India



Sumber: "CIA The World Factbook India", dalam <http://www.cia.gov>, diakses pada tanggal 4 April 2014.

India merupakan salah satu negara yang memiliki

²⁶" India 28 Negara Uni" dalam <http://id.reingex.com/Indian-States-Union-Territories.shtml>, diakses pada tanggal 12 April 2014

sejarah militer terpanjang yang dimulai sejak ribuan tahun silam. Sejarah maritim India dimulaisejak 5.000 tahun lalu. Yang pertama sekitar 2300 SM selama Peradaban Lembah Indus, dekat pelabuhan di pantai Gujarat. The Rig Veda ditulis sekitar 1500 SM, terdapat didalamnya tulisan tentang Dewa Varuna dengan pengetahuan tentang rute laut dan menggambarkan ekspedisi angkatan laut, pada masa itu Dewa Varuna dianggap sebagai Dewa air dan Dewa segala hukum bawah Laut. Dalam Tulisan Rig Veda tersebut juga terdapat adanya Plava yang kemudian menjadi penyeimbang kapal-kapal India pada kala itu. Plava merupakan sayap di sisi kapal, yang memberikan stabilitas kapal dalam kondisi badai, selain itu Kompas A, Matsya yantra digunakan untuk navigasi pada abad keempat dan kelima. Referensi awal mengenai adanya Plava serta Kompas A tersebut dikenal untuk sebuah organisasi yang ditujukan untuk kapal di India kuno ke Kekaisaran Maurya pada abad ke-4 SM.²⁷

²⁷“Maritime Heritage” dalam http://www.nausena-bharti.nic.in/maritime_heritage.php, diakses pada tanggal 12 April 2014

Pada masa itu terkenal istilah Nava dvipantaragamanam, Istilah ini Nava dvipantaragamanam (berlayar ke negeri-negeri lain dengan kapal) yang kemudian muncul dalam teks Buddhis, Baudhayana Dharmasastra sebagai interpretasi dari istilah, Samudrasamyamam. India selama abad 17 dan 18 merupakan negara dengan Angkatan Laut terkuat di benua tersebut dan dapat mengalahkan Angkatan Laut Eropa pada masa itu.

Kekuatan maritim India mulai menurun pada abad pertengahan dan menurun ke titik terendah ketika Portugis tiba di India. Pada tahun 1500 angkatan laut Portugis yang dikepalai oleh Cabral datang ke Calcuta dan mendirikan Bandar dan benteng disana meskipun ia mendapat gesekan dari orang Iran Dan Arab. Pada saat berada di Calcuta, Cabral tidak bermaksud untuk menjajah melainkan hanya untuk berdagang dan pada saat penggantinya yaitu Albuquerque datang, Albuquerque baru berniat untuk mendirikan koloni di daerah Asia. Tujuan politik Portugis yaitu untuk memperluas kekuasaan kerajaan

mereka dan mereka tidak keberatan bertempur dengan bangsa pribumi untuk memasukan paham agama mereka yaitu katholik. Orang keturunan eropa di India sering disebut dengan Eurasians dan sampai sekarang banyak dari keturunan eropa yang masih banyak menggunakan nama portugis. Tidak banyak tempat yang diduduki orang portugis dan yang penting ialah pulau Cylon yaitu pulau yang terdapat diujung selatan India. Melemahnya kekuasaan Portugis di sebabkan karena tindakan Portugis yang suka memeras rakyat dan banyak sekali korupsi yang dilakukan oleh portugis. selain itu karena desakan yang dilakukan oleh Inggris dan Belanda yang juga ingin menguasai India. Pada saat itu Siddis dari Janjira bersekutu dengan Moghul untuk menjadi kekuatan utama di pantai Barat. Hal ini menyebabkan Maratha Raja Shivaji menciptakan armada sendiri, dipimpin oleh laksamana Sidhoji Gujar serta Kanhoji Angre yang kemudian mampu untuk mengimbangi kekuatan Portugis. Armada Maratha ini bersama dengan legenda Kanhoji memegang kekuasaan atas seluruh pantai Konkan, pantai yang

berada di Mumbai untuk menjaga keberadaan Inggris, Belanda dan Portugis agar menjauh dari India.

Kematian Angre tahun 1729, meninggalkan kekosongan dalam kepemimpinan dan ini mengakibatkan penurunan kekuatan laut India sekali lagi. India pada masa pemerintahan Inggris merupakan cikal bakal kekuatan Angkatan Laut India saat ini.

British Royal Navy India pertama kali didirikan oleh Inggris pada tahun 1857-1947. Pelaut India memulai pemberontakan yang dikenal sebagai pemberontakan India Royal Navy pada tahun 1946, yang mulai dilakukan di kapal dan di tempat tempat serta pantai yang tersebar di seluruh India. Sebanyak 78 kapal, 20 perusahaan pantai yaitu perusahaan yang membawahi pelaut yang berjaga dipantai di India dan 20.000 pelaut terlibat dalam pemberontakan. Pemberontakan ini terjadi dikarenakan India merasa bahwa Inggris ingin menguasai segala aspek yang ada di India, Inggris dirasa sama saja dengan keberadaan Portugis yang sebelumnya ingin menjalin kerjasama dagang namun menjadi menjajah dan

tidak segan berperang dengan penduduk pribumi. Maka dari itu Pelaut India pada saat itu angkat senjata guna mengusir Inggris dari India. Ketika India menjadi republik pada tanggal 26 Januari 1950, angkatan laut kemudian dikenal sebagai Angkatan Laut India, dan Kapal Angkatan Laut India dikenal dengan India Navy Ship (INS). Pada 22 April 1958 Laksamana Madya RD Katari kemudian ditugaskan sebagai Kepala Staf pertama Angkatan Laut India. Setelah India merdeka dan kemudian menjadi Republik India, berikut struktur pemerintahan Angkatan Laut India:

Tabel 2.1

Struktur Angkatan Laut India

Presiden (panglima tertinggi angkatan bersenjata india)
Menteri Pertahanan (dewan pemerintah)
Angkatan Laut India
Kepala staf Angkatan Laut
Wakil Kepala Staf Angkatan Laut
Kepala Komandan Wilayah Barat, Timur, Selatan

Sumber: "Naval Organisation", dalam <http://indiannavy.nic.in/about-indian-navy/naval-organisation-0>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Angkatan Laut India terstruktur dengan baik, dimana jabatan tertinggi dalam Angkatan Bersenjata India dipegang oleh Presiden, yang memegang kendali utama atas berbagai keputusan yang nantinya akan diambil, kemudian dibawah Presiden terdapat Menteri Pertahanan yang bertugas untuk membantu Presiden dalam mengambil berbagai keputusan serta menginformasikan berbagai program yang nantinya akan dijalankan oleh Angkatan Laut India. Dibawah Menteri Pertahanan India terdapat Kepala Angkatan Laut India yang bertugas mengawasi langsung di lapangan tentang berbagai perkembangan Angkatan Laut serta membawahi Komandan Angkatan Laut di tiga wilayah komando.

India memiliki berbagai lembaga yang didalamnya merupakan pelatihan yang kemudian disiapkan untuk menjadi bagian dari personel Angkatan Laut India yang tersebar di beberapa wilayah di India, seperti di Lonavala, Mumbai, Pulau Rozi di Teluk Kutch, Ezhimala di Kerala, Goa, Colaba, Karanja, dan Okha.

INS Shivaji yang terletak di Lonaval merupakan lembaga utama untuk pelatihan para profesional dan teknik kelautan serta tenaga teknis dari cabang Angkatan Laut. INS Valsura yang terletak di pulau Rozi Teluk Kutch adalah pelatihan pembentukan utama dari Angkatan Laut India. Pada 15 Desember 1942 merupakan sekolah pelatihan torpedo untuk melawan ancaman yang diciptakan oleh U-boat Jerman ke Sekutu selama Perang Dunia II. INS Valsura melakukan pelatihan petugas, pelaut dan personil sipil dari Angkatan Laut, dan Coast Guard. Pelatihan profesional untuk artificers listrik dan kekuasaan radio cabang pelaut juga dilakukan di sini. INS Mandovi, yang terletak di Goa, merupakan lembaga pelatihan dasar perwira. Semua calon perwira menjalani pelatihan angkatan laut awal mereka di sini yang lama pelatihannya bervariasi dari enam bulan sampai dengan tiga tahun. Akademi ini sudah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masa depan Angkatan Laut sehingga sekolah barunya sedang dibangun di Ezhimala, Kerala.

INS Hamla, yang terletak di Mumbai merupakan lembaga yang di dalamnya pelaut mendapatkan pelatihan yang berhubungan dengan program yang berhubungan dengan manajemen toko, katering dan komputer seperti kursus komputer yang ditawarkan kepada kedua perwira dan pelaut, termasuk pemrograman dan analisis sistem dan desain. INS Angre yang terletak di Mumbai, merupakan basis logistik utama untuk Western Naval Command kemudian INS Agnivahu yang terletak di Colaba (Mumbai), adalah markas Angkatan Laut Missile Boat. INS Tunir, terletak di Karanja (Mumbai), merupakan lembaga Persiapan Missile Fasilitas Angkatan Laut. INS Abimanyu, yang terletak di Mumbai merupakan basis pelatihan Marinir Commando. INS Dwarka yang terletak di Okha (Gujarat), merupakan basis pasukan depan Angkatan Laut. INHS Aswini, yang terletak di Mumbai adalah Rumah Sakit Angkatan Laut.

Pertahanan dan keamanan sebuah negara sangatlah penting tidak hanya untuk menjaga stabilitas negara dari berbagai ancaman yang datang dari luar,

tetapi juga untuk memberikan rasa aman bagi warga negaranya, dari hal diatas maka India merasa perlu untuk memperbaharui persenjataannya agar selalu up to date dengan perkembangan teknologi yang ada.

Kebutuhan modernisasi persenjataan sangat penting guna menunjang militer India, terlihat sejak pemerintahan Perdana Menteri Atal Behari Vajpayee (19 Maret 1998-22 Mei 2004) maupun kemudian Manmohan Singh, keduanya memiliki tekad yang sama untuk memajukan militer India.

India sebagai negara yang besar sangat menyadari bahwa berbagai ancaman mengintai stabilitas keamanan negara, karena itu India telah berupaya untuk menyiapkan persanjataannya maupun personel militernya agar dapat menangani semua kemungkinan yang terjadi di masa depan.

B. Kondisi Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

India memiliki garis pantai sepanjang 7.000 km, dan

merupakan negara dengan letak strategis sebagai jalur perdagangan yang penting. India disebut sebagai negara dengan jalur perdagangan penting dikarenakan sejak pemerintahan Kubila Khan (1260-1294 M) telah terkenal adanya jalur Sutera dikarenakan pada masa itu jalur tersebut dilewati oleh para pedagang yang membawa kain Sutera. India merupakan salah satu negara yang harus dilewati guna menyatukan jalur ke arah timur yang dilalui lewat laut. Melihat dari fakta tersebut India sangat memperhatikan kekuatan militernya. Sejak India merdeka dari jajahan Inggris pada 1947, India mulai membangun kekuatan militer khususnya dalam bidang Angkatan Lautnya. Hal ini dilakukan karena tidak dapat dipungkiri bahwa akan ada berbagai ancaman yang mengancam pertahanan dan keamanan serta stabilitas kawasan regional wilayah Asia Selatan tersebut.

India sebagai kekuatan terkuat di wilayah tersebut

merasa perlu untuk terus mengupayakan modernisasi Angkatan Laut guna menunjang berbagai patroli untuk menjaga keamanan laut. Sebelum tahun 2007 India telah melakukan berbagai pelatihan militer untuk memperkuat angkatan bersenjata.

Personil aktif angkatan bersenjata India sebelum Era Perdana Menteri Manmohan Singh berjumlah 2.414.700. Angkatan Laut India merupakan cabang dari Angkatan Bersenjata India dengan 58.350 pria dan wanita, termasuk 7.000 personel dari lengan udara angkatan laut India, 1.200 Pasukan Marinir (MARCOS) dan 1.000 personel dari Sagar Prahari Bal ini adalah salah satu angkatan laut terbesar di dunia.²⁸

Personil aktif adalah personil yang tergabung dalam angkatan bersenjata India dan personil non aktif merupakan masyarakat yang tidak tergabung dalam organisasi angkatan bersenjata India, namun keberadaannya telah siap untuk diberdayakan karena telah memenuhi pendidikan wajib militer.

²⁸“ India Military Stregth” dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=india, diakses pada tanggal 12 April 2014.

India dalam Angkatan Lautnya juga dibantu oleh adanya India Coast Guard mengingat India memiliki garis pantai yang cukup panjang. India Coast guard tersebut atau pasukan penjaga pantai memiliki tugas yaitu memastikan keamanan dan perlindungan terhadap pulau-pulau di India serta memberikan rasa aman kepada nelayan termasuk didalamnya memberikan bantuan jika terjadi sesuatu yang membahayakan keselamatan. Selain itu kegunaan pasukan penjaga pantai tersebut juga untuk ikut andil dalam berbagai operasi anti penyelundupan barang-barang ilegal dan meningkatkan penjagaan serta berada di wilayah zona maritime.²⁹

Faktor sumber daya manusia dalam sebuah militer tentunya sangat penting, dikarenakan butuh personel yang terbaik untuk kemudian berada dibalik berbagai persenjataan militer canggih yang dimiliki India. Dalam hal ini India telah menjalankan pelatihan militer secara dini yaitu sejak usia 16 tahun, hal ini tentunya menjadi sebuah keunggulan bagi sumber

²⁹“ Indian Coast Guard” dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Coast-Guard.html>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

daya manusia India dikarenakan mereka tentunya telah sadar betul bahwa keberadaannya sangat penting bagi sistem bela negara. Kondisi bidang pertahanan keamanan India memiliki banyak keunggulan dimana negara tersebut memiliki kualitas dan sisi jumlah armada tempur serta personil yang relative besar.

B.1 Pembagian Struktur Komando dan Wilayah Armada

Pada pembagian struktur komando Angkatan Laut India seperti yang sudah dijabarkan diatas, India dikepalai oleh Presiden yang kemudian dibawahnya yaitu Menteri Pertahanan, Kepala Angkatan Laut India dan kemudian Kepala staf Komando masing masing basis wilayah Angkatan Laut India, yang kemudian dibagi dalam tiga wilayah penting. India memiliki tiga basis kekuatan yaitu wilayah Barat, Timur dan Selatan.

- *The Western Naval Command* (Markas di Mumbai).
- *The Eastern Naval Command* (Visakhapatnam).

- *The Southern Naval Command* (Markas di Kochi).³⁰

Masing-masing dari ketiga wilayah tersebut dipimpin oleh komandan Angkatan Laut. Komando Barat dan Komando Angkatan Laut Timur adalah perintah operasional dan menjalankan kontrol atas operasi di Laut Arab dan Teluk Benggala. Komando Selatan dirancang sebagai Komando Pelatihan. Ujung tombak dari Angkatan Laut India adalah dua armada, yaitu Armada Barat yang berbasis di Mumbai dan Armada Timur yang berbasis di Visakhapatnam. India juga memiliki sub komando yaitu:

1. Sub Penerbangan Angkatan Laut (India Aviation) dan area goa di wilayah pantai barat India antara Cochin dan Bombay.
2. Sub kapal selam (Submarines) yang berada di Visakhapatnam.
3. Sub Pertahanan Maritim di Nikobar dan Andaman yang letaknya di Teluk Bengal Tenggara.

³⁰“About Indian Navy” dalam <http://www.nausena-bharti.nic.in/about.php>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Selanjutnya terdapat berbagai *Naval Officer in Charge* (NOIC) di bawah setiap perintah, yang kemudian bertanggung jawab untuk Pertahanan angkatan laut lokal di bawah yurisdiksi masing-masing. Pertahanan kepulauan Andaman dan Nicobar adalah tanggung jawab bersama dari semua tiga layanan dan dikoordinasikan oleh kantor pusat, Andaman Nicobar, yang terletak di portblair. Ini adalah satu-satunya perintah terpadu dalam pasukan pertahanan India dan dipimpin oleh seorang Kepala Komandan.

B.2 Kekuatan Personel dan Peralatan

India sebagai negara di Asia Selatan dengan luas wilayah yang cukup besar dan kemudian garis pantai yang panjang tentunya menyadari betul bahwa negaranya membutuhkan Angkatan Laut yang tidak hanya kuat tetapi juga maju dalam bidang teknologi dan persenjataannya. Personel Aktif dari Angkatan Laut India sebelum tahun 2007 terdapat 58.000 gabungan dari pria dan wanita dengan cadangan tentara AL berjumlah 55.000.

Tanggung jawab Angkatan Laut India diharuskan semakin kuat guna melindungi kepentingan India dalam menjaga keamanan serta kestabilan kawasan regionalnya. India menyiapkan kemampuan persenjataan dan pasukan bersenjata khususnya di bidang Angkatan Laut untuk menangani semua kemungkinan yang terjadi di masa yang akan datang.

Kekuatan Angkatan Laut India sebagai kekuatan Angkatan Laut keempat terkuat di dunia tentunya ditunjang oleh berbagai kapal canggih yang dapat memperkuat kinerja Angkatan laut dalam menjaga keamanan, tidak hanya keamanan dalam negeri tetapi juga keamanan kawasan regionalnya. Berikut jumlah dan jenis kapal yang dimiliki India sebelum tahun 2007.

Tabel 2.2

Jenis Kapal Perang Amfibi India Sebelum Tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	MK.8 Landing Craft (3 Unit) tahun 2002
2	INS Gharial L23 (Kelas Magar) tahun 1997
3	INS Magar L20 (Kelas Magar)
4	INS Andaman (Kelas Nicobar) tahun 2002

5	INS Nicobar (Kelas Nicobar) tahun 1998
---	--

Sumber: "Indian Navy Ships" dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 8 April 2014.

Dapat dilihat dari tabel yang telah terpapar diatas bahwa India sebelum Tahun 2007 telah memiliki Kapal Perang Amfibi yang lumayan mumpuni dan India secara berkala membelinya dari berbagai Negara Asing yang telah maju dalam pembuatan kapal seperti contohnya Rusia.

India merupakan negara terluar di Asia Selatan dan berbatasan langsung dengan laut pada bagian barat dan selatan sehingga akan banyak sekali ancaman bagi negara India kedepannya yang dapat memasuki wilayah India terutama melewati jaur Laut, sehingga sebelum Modernisasi pada tahun 2007 sekalipun India telah mempersiapkan Angkatan Lautnya agar dapat disejajarkan dengan kemampuan Laut Angkatan Laut Internasional.

Tabel 2.3

Kapal Tank Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	INS Poshak (Kelas Poshak) tahun 1998

2	INS Puran
3	INS Purak
4	INS Prdhayak
5	INS Puspa
6	INS Palan
7	INS Ambika (Kelas Ambika) antara tahun 1998-2004
8	INS Aditya A59 (Kelas Aditya) antara tahun 1998-2004
9	INS Jyoti (Kelas Jyoti antara tahun 1997-2004

Sumber: "Indian Navy" dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 8 April 2014.

Dalam tabel 2.4 tersebut dijelaskan bahwa sebelum Tahun 2007 tersebut India telah memiliki kapal Tank guna melengkapi baris depan kekuatan Angkatan Laut India. Terhitung ada sembilan jenis kapal yang telah dimiliki India yang masing-masing dibeli langsung oleh India dari Rusia maupun Perancis dalam rentang tahun 1998-2004.

Tabel 2.4

Kapal Survey Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	INS Sarveshak j22 (Kelas Sandhyak) tahun 2001
2	INS Darshak j20 (Kelas Sndhyak) tahun 2002

Sumber: "Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 8 April 2014.

Pada tabel 2.5 diatas dapat dilihat bahwa sebelum tahun 2007 India memiliki dua jenis Kapal Survey Angkatan Laut yang masing masing ditambahkan pada tahun 2001 dan 2002. Kapal Survey milik India ini di desain oleh Angkatan Laut India sendiri meskipun mesin dan kemampuannya masih bekerja sama dengan perusahaan pembuat kapal dari Rusia serta Perancis.

Tabel 2.5

Kapal Selam Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	INS Sindhugosh S61 (Antara tahun 1997-2003)
2	INS Sindhudhvaj S56
3	INS Sindhuvir S60
4	INS Sindhukirti S61

5	INS Sindhurakshak
6	INS Sindhusastra
7	INS Sindhuvijay S62
8	INS Shankush
9	INS Shankul
10	INS Shalki S46

Sumber: " Submarines Active" dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 8 April 2014.

India memiliki cukup banyak jenis Kapal Selam, dapat dilihat pada tabel 2.6 diatas dimana terdapat 10 jenis kapal Selam yang diantaranya ditambahkan pada kurun waktu tahun 1997-2003. Kapal Selam merupakan salah satu aspek penting dalam jajaran Angkatan Laut India dikarenakan dengan kapal ini, India tidak hanya dapat mengetahui kapal-kapal yang berada pada permukaan kedaulatan wilayahnya, namun India juga dapat mengetahuinya lewat jalur bawah laut. Kapal-Kapal selam India sendiri telah didesain Langsung oleh Angkatan Laut India namun tetap bekerja sama dengan perusahaan pembuat kapal milik Asing.

Tabel 2.6

Kapal Fregat Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	INS Gomati F21 (Kelas Godavari P16)
2	INS Talwar F40 (Kelas Talwar)
3	INS Tabar F44 (tahun 2004)
4	INS Trishul (tahun 2003)
5	INS Beas F29 (tahun 2005)
6	INS Betwa F39
7	INS Brahmaputra f31 (Kelas Brahmaputra)

Sumber: Indian Navy Ships" dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 8 April 2014.

Frigat kelas Talwar dari Angkatan Laut India telah dibangun di Rusia di bawah produksi bersama Indo-Rusia. Frigate kelas Talwar tersebut dipandu rudal yang dimodifikasi frigate kelas Krivak III dari Rusia. The Talwar Class mampu menanggung beban seberat 4.000 ton serta kecepatan 30 knot dan mampu menyelesaikan berbagai misi angkatan laut, terutama menemukan dan menghilangkan kapal selam musuh dan kapal permukaan besar. Karena penggunaan teknologi siluman dan desain lambung khusus, fitur kapal yang

dihasilkan berkurang radar cross section (RCS) serta elektromagnetik, akustik dan inframerah.³¹

Tabel 2.7

Kapal Patrol Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	FAC T-82 (tahun 2003)
2	FAC T-84 (tahun 2004)
3	FAC T-85
4	INS Bangaram (tahun 2006)
5	INS Bitra 9 (tahun 2006)
6	INS Batarang
7	INS Batti (tahun 2006)
8	INS Trinkat
9	INS Tarasa (2001)

Sumber: "Navy Ships" dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 8 April 2014.

Dalam tabel 2.8 diatas India telah menunjukkan kepemilikan kapal Patrolnya yang tidak sedikit, terdapat sembla jenis kapal Patrol berbeda yang

³¹"The Talwar Class" dalam <http://www.indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,2>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

dimiliki India. Kepemilikan Kapal Patrol India ini ditambahkan pada kurun waktu tahun 2001 hingga 2006. Keberadaan kapal Patrol India sendiri selain menjaga wilayah Laut India juga digunakan sebagai Kapal yang bekerja secara penuh guna memantau keluar masuknya berbagai kapal Asing di wilayah perairan India.

Tabel 2.8

Kapal Latih Angkatan Laut India Sebelum Tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	INS Kelas Leader (Kelas Tir) tahun 2004

Sumber: "Training Vessels" dalam [http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,12,](http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,12) diakses pada tanggal 8 April 2014.

Pada tabel 2.9 diatas India berhasil mendesin sendiri kapal Latih Angkatan Lautnya pada tahun 2004 sehingga terdapat INS di depan jenis kapal tersebut yang berarti Indian Navy Ship. INS Kelas Leader

(Kelas Tir) memulai operasinya pada tahun 2004 dan langsung bergabung dengan Angkatan Laut India guna melengkapi kekuatan Angkatan Laut India.

C. Modernisasi Angkatan Laut India Era Perdana Menteri

Manmohan Singh

Manmohan Singh pertama kali menjabat sebagai Perdana Menteri pada tanggal 22 Mei 2004 menggantikan Perdana Menteri sebelumnya yaitu Atal Behari Vajpayee yang menjabat sejak tahun 1998-2004. Sejak Manmohan Singh menjabat sebagai Perdana Menteri India dan kemudian mengadakan kebijakan peningkatan kapabilitas militer pada 2007 negara tersebut menduduki Negara dengan peringkat utama dalam hal impor senjata di kawasan Asia Selatan bahkan meliputi kawasan Asia.

India merupakan negara keempat yang memiliki sistem pertahanan terkuat di dunia setelah Amerika

Serikat, Rusia dan Cina.³² Alasan India dalam meningkatkan kapabilitas miternya tentu saja tidak lepas dari keinginan negara tersebut dalam menyebarkan pengaruhnya di kawasan Samudera Hindia. Guna menegaskan dari klaim India terhadap Samudera India, Angkatan Laut India terus meningkatkan frekuensi penyebaran ke negara-negara di sekitar perairan itu.

Seiring dengan kemajuan ekonomi India dan makin mandirinya industri pertahanan negara tersebut, saat ini India tengah merealisasikan aspirasinya sebagai pengendali Samudera India, di antaranya dengan membangun kekuatan lautnya. Sebagai contoh, pada Agustus 2008 Gugus Tugas Angkatan Laut India melaksanakan penyebaran di Laut Merah dan sepanjang pantai timur Afrika untuk jangka waktu dua bulan. Gugus Tugas itu terdiri dari satu kapal perusak INS Delhi, dua kapal fregat kelas Talwar yaitu INS Talwar dan INS Godavari dan satu kapal bantu INS Aditya.

³²“India Military Stregth” dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=india, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Selain melaksanakan diplomasi Angkatan Laut, Gugus Tugas itu juga akan melaksanakan latihan bersama dengan Angkatan Laut Prancis dan beberapa negara lain di sekitar Laut Merah dan pantai timur Afrika.³³ Kebijakan kapabilitas militer India pada era Perdana Menteri Manmohan Singh dijalankan karena adanya pertumbuhan ekonomi India yang tumbuh semakin menguat dan stabil. Berikut jumlah kapal Angkatan Laut India pada tahun 2012:

Tabel 2.9
Jumlah Kekuatan Angkatan Laut India Pada Tahun 2012

Jenis Kapal	Jumlah
Pesawat Tempur	376
Helikopter	350
Aircraft Carrier	1
Major Ships	33
Kapal Selam	12
Kapal Tank Tempur Utama	4.047
Combat Aircraft	655

³³“ Visi Angkatan Laut India tahun 2022” dalam <http://www.fkpmaritim.org/visi-angkatan-laut-india-2022-tantangan-terhadap-indonesia/>, diakses pada tanggal 4 April 2014.

Major Surface Ships	45
Total Kapal Angkatan Laut India	5.519

Sumber: "Asia's Arms Race" dalam <http://jakartagreater.com/wp-content/uploads/2014/02/asia-2.jpg>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Kekuatan yang terdapat dalam Angkatan Laut India setelah dijalankannya kebijakan peningkatan militer era pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh tahun 2007-2012 tidak lepas dari adanya peningkatan anggaran departemen pertahanan yang ditingkatkan, dilihat dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Manmohan Singh tidak main-main dalam menjalankan program kebijakan peningkatan kapabilitas militer tersebut.

Terbukti dari adanya beberapa peningkatan kepemilikan kapal yang semakin melengkapi kinerja Angkatan Laut India, diantaranya kapal Fregat jenis INS Shivalik atau India Navy Ships Shivalik yang merupakan kapal siluman pertama negeri India.

Selain fregat, Angkatan Laut India masih memiliki kapal perusak (Destroyer) INS Delhi dan INS

Raiput (proyek berikutnya adalah Kolkata class akan rampung pada 2012). Lalu kemudian kapal korvet (Corvette) terdiri dari INS Kora, INS Khukri, INS Veer dan INS Abhay, India juga memiliki armada kapal selam Shindughosh class dan Shishumar class serta kapal induk INS Viraat, lalu kapal induk INS Vikrant yang sedang dalam proses pembuatan di industri dalam negeri India CSL (Chocin Shipyard Limited) beroperasi pada 2015, maupun kapal induk buatan Rusia INS Vikramaditya (beli bekas dari Rusia, Kiev class, Admiral Gorshkov) yang akan datang pada 2012.

Kapal Patrol India juga mengalami peningkatan secara jumlah yakni berjumlah 10buah diantaranya INS Car Nicobar, INS Chetlat T70, INS Cheriyam T72, INS Cankarso T73, INS Kondul T74, INS Kalpeni T75, INS Kabra T76, INS Koswari T77, INS Karuwa T78 dan INS Maker J31 yang masing-masing diperkenalkan dalam rentang waktu 2007 hingga 21 September 2012.

Kapal Latih India mengalami peningkatan dari sebelum kebijakan peningkatan kapabilitas militer hanya satu buah, sejak adanya peningkatan

kapabilitas militer India meningkat menjadi dua buah yang masing masing diperkenalkan pada tahun 2012 yaitu kapal INS Sudarshini dan INS Madei. Selain kapal Latih, India juga memperbaharui kapal selamnya yaitu terdapat kapal selam Akula dan kapal Selam Arihant yang masing-masing diperkenalkan pada tahun 2012. INS Arihant dapat menampung berat hingga 4.000 ton dan memiliki panjang 124 meter.³⁴

Pada program peningkatan kapabilitas miter India khususnya pada bidang Angkatan Laut, India memiliki kapal survey yang dikenal dengan nama INS Mesh J34 kelas Makar, kapal ini diperkenalkan pada tanggal 31 Maret 2007. INS Mesh J34 memiliki panjang 37,5 meter dan memiliki kecepatan hingga 12knot.³⁵

Selain memperbarui beberapa jenis kapalnya, India juga memiliki rencana untuk mebangun beberapa kapal yang akan diluncurkan pada tahun-tahun mendatang diantaranya dibagi dalam beberapa proyek

³⁴“ INS Arihant” dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Submarines/Active/95-ATV.html>, diakses pada tanggal 4 April 2014

³⁵“ Makar Class” dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Ships/Active/158-Makar-Class.html>, diakses pada tanggal 4 April 2014

seperti Project 1143 Aircraft Carrier memiliki panjang 283 meter dan dapat menampung 1200 aircrew, selanjutnya project 28 Class proyek ini merupakan proyek anti kapal selam, memiliki panjang 109,1 meter dan kecepatan maksimumnya 25 knot.

India memiliki rencana kedepan untuk memperbarui kapal-kapalannya seperti Car Nicobar Class yang mana memiliki panjang 48,9 meter dan kecepatan maksimum 35 knot. Selain pembaruan diatas, India memperbarui Angkatan Lautnya melalui Project 15 A (Destroyer), Project 15 B (Destroyer), Project 17 A (Frigate), Modified Krivak III Class (Frigate), Indian Aircraft Carrier (Project-71).³⁶

Peningkatan kapabilitas Angkatan Laut India dilakukan dengan membangun dan berusaha mengembangka kapal perang di dalam negeri. India juga berupaya untuk menjalin kerjasama dengan negara eropa seperti Italia, Rusia dan Perancis. Selain mengupayakan

³⁶“ Surface Fleet Planned” dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Ships/Future.html?layout=default>, diakses pada tanggal 14 April 2014.

kerjasama dengan beberapa negara asing, India juga berupaya untuk memproduksi kapal perangnya sendiri.

Bukti nyata dari upaya India dalam memproduksi kapal perangnya adalah dengan menunjuk perusahaan Magazon Docks Ltd untuk membangun kapal. Dari berbagai hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah India, khususnya Perdana Menteri Manmohan Singh sangat serius dalam peningkatan kapabilitas militer khususnya dibidang Angkatan Laut. Hal ini tidak saja guna menjaga stabilitas keamanan negara, tetapi juga kawasan regional.

C.1 Modernisasi Kekuatan Angkatan Laut India Pada Era Perdana Menteri Manmohan Singh

Banyak fakta yang menunjukkan bahwa keamanan suatu negara bergantung pada efektifitas kebijakan pertahanan suatu negara. Kebijakan pertahanan mencegah ancaman dari luar, hal inilah yang akan dilakukan oleh semua negara, salah satunya adalah negara India. India kemudian mengusung kebijakan *Look East Policy*. India dewasa ini telah menjalin hubungan kerjasama yang sangat erat dengan Amerika

Serikat, hal ini didasari karena kedua Negara tersebut memiliki pemikiran yang sama tentang terorisme internasional, ekstrimis keagamaan dan kebangkitan Cina. Untuk menjaga sebuah kondisi keamanan negara, suatu negara tidak hanya membutuhkan persenjataan yang modern tapi tentunya sumber daya manusia yang memadai, India sendiri merupakan sebuah negara yang sangat selektif dalam hal penerimaan angkatan bersenjata khususnya dalam Angkatan Laut.

Angkatan laut merupakan aspek penting dalam angkatan militer India dikarenakan Angkatan Laut dikhususkan untuk menjaga keamanan dan kestabilan kawasan sekitar laut India. India dewasa ini sedang mengembangkan kekuatan dan kemampuan Angkatan bersenjata, untuk menjawab tantangan kebutuhan masa kini dan masa depan. Khusus untuk kekuatan laut bertujuan; antara lain mencegah Angkatan Laut Cina memperoleh pijakan yang kuat di Lautan Hindia, mampu memproyeksikan kekuatan di mana saja dikawasan Lautan Hindia terus sampai ke Laut Cina Selatan

terutama pada chokepoints tertentu, pulau-pulau yang vital, dan alur-alur pelayaran penting.

Sumber daya manusia dalam bidang pertahanan dan keamanan khususnya personil militer India memiliki seleksi yang cukup ketat. Hal ini dapat dilihat dimana sejak 2001, pemerintahan India menerapkan peraturan kepada warga negaranya untuk ikut serta dalam proses bela negara sejak berumur 16 tahun. Angkatan Laut merupakan salah satu aspek penting dalam Pertahanan dan keamanan negara tersebut. Angkatan Laut India adalah salah satu bagian utama dari kekuatan militer India untuk menjaga keamanan dan stabilisasi kawasan regional tersebut. Secara rinci ada tiga wilayah utama Angkatan Laut India yang masing-masing dipimpin oleh seorang wakil komandan Laksamana Angkatan Laut, diantaranya komando selatan, barat dan timur yang terletak di Visakhapatnam, Mumbai dan Cochin.³⁷

³⁷“Chain of Comnad” dalam <http://www.globalsecurity.org/military/world/in-navy-coc.htm>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Peningkatan Kapabilitas Angkatan Laut India dapat dilihat dari adanya kenaikan anggaran Departemen Pertahan berikut ini:

Tabel 2.10

Anggaran Departemen Pertahanan India

NO.	Anggaran Departemen Pertahanan	Jumlah
1	Tahun 2004	15,9 Milyar Dolar Amerika
2	Tahun 2012	46 Milyar Dolar Amerika

Sumber: "India Military Strength", dalam <http://globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country id=india>, diakses pada tanggal 11 April 2014.

Dari tabel diatas dapat dilihat bagaimana dalam kurun waktu yang singkat, India mengupayakan untuk meningkatkan belanja militernya, hal itu tentu saja dilakukan guna menunjang berbagai persenjataan yang nantinya digunakan untuk kemajuan sistem keamanan dan pertahanan India.

Peningkatan berbagai kapal yang dimiliki oleh Angkatan Laut India dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2.11
Kapal Perang Amfibi Angkatan Laut India Setelah
Tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	INS Shardul L16 (Tahun 2007)
2	INS Jalashva (Tahun 2007)
3	INS Airavat (Tahun 2008)
4	INS Kesari L16

Sumber: "Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavynic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 9 April 2014.

Setelah Modernisasi pada tahun 2007, India menambahkan empat jenis kapal perang amfibinya guna menambah kinerja Angkatan Laut India. Penambahan Kapal Perang India oleh Angkatan Laut India dilakukan pada kurun waktu tahun 2007 dan 2008, India mendesain sendiri kapal perang Amfibi tersebut. Diharapkan kapal perang amfibi ini lebih mampu bertahan lama di dalam laut serta mampu menahan tekanan air yang kuat, tidak hanya itu Kapal

Perang Amfibi ini juga dapat bertahan lebih lama dengan bahan bakar yang lebih sedikit.

Tabel 2.12

Kapal Tank Angkatan Laut India setelah Tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	INS Deepak (2010)
2	INS Shakti (2010)

Sumber: "Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses pada tanggal 9 April 2014.

Pada tabel 2.10 diatas, India menambahkan dua jenis Kapal Tank Angkatan Laut India yang masing masing diberi nama INS Deepak dan INS Shakti pada ahun 2010. INS Deepak diluncurkan pada 13 Februari 2010 dan bergabung dengan Angkatan Laut India pada 21 Juni 2011. Kapal Tank Angkatan Laut India ini nantinya diharapkan dapat menunjang India menuju *Blue water navy* pada 2022. Kapal Tank India, INS Deepak tersebut dibangun dibawah perusahaan Fincantiery antara tahun 2008. INS Deepak memiliki panjang keseluruhan 175 meterdan lebar 25 meter, kapal ini mampu menahan berat hingga 27.500ton. Jenis Kapal

Tank India yang kedua yaitu INS Shakti juga dibangun dibawah perusahaan kapal yang sama pada tahun 2009 dan kemudian diluncurkan pada Oktober 2010 dan bergabung dengan Angkatan Laut India pada Oktober 2011.³⁸

Tabel 2.13

Kapal Survey Angkatan Laut India setelah tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	INS Mesh (Tahun 2011)

Sumber: "Indian Navy Ships" dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet-ships>, diakses pada tanggal 9 April 2014.

Pada tabel 2.12 diatas dapat dilihat bahwa setelah tahun 2007 India menambahkan armada Kapal Surveynya satu jenis yang kemudian diberi nama INS Mesh yang kemudian bergabung dengan Angkatan Laut India pada tahun 2011.

Tabel 2.14

Kapal Selam Angkatan Laut India setelah tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	Kapal Selam Arihantt (tahun 2012)

³⁸"Deepak Class Fleet construction and Design" dalam <http://www.naval-technology.com/projects/deepak-class-fleet-tankers/>, diakses pada taggal 12 April 2014.

2	INS Chkra (tahun 2012)
3	INS Arihant (tahun 2012)

Sumber: "Submarines Active", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/submarines-service>, diakses pada tanggal 9 April 2014

kapal selam nuklir bernama INS Arihant merupakan kapal selam pertama yang didesain dan dibangun di India. Saat ini, kapal selam tersebut sedang menjalani tes di lautan. Teknologi Arihant sangat mumpuni. Para pakar menilai, Arihant merupakan kapal selam nuklir dengan teknologi rudal kendali balistik. Selain India, hanya lima negara yang memiliki kemampuan kapal selam seperti itu, yaitu AS, Inggris, Perancis, Rusia dan Cina. Arihant akan menambah kemampuan pertahanan India dalam matra laut. Sebelumnya, India hanya mampu meluncurkan rudal balistik dari udara dan darat. Arihant didesain dapat membawa 100 pelaut, dapat bergerak di dalam air dengan periode yang sangat lama dan hal

tersebut akan membuat pergerakan kapal selam menjadi sulit dideteksi.³⁹

Tabel 2.15

Kapal Fregat Angkatan Laut India Setelah tahun 2007

NO.	Nama Kapal
1	INS Satpura (2011)
2	INS Shivalik (2010)
3	INS SHIVALIK (2007)
4	INS Syahdari (2012)
5	INS Tarkash (2010)
6	INS Teg (2009)
7	INS Trikand (2011)

Sumber: "Project 17 (Shivali) Class", dalam <http://bharat-rakshak.com/NAVY/Ships/Active/190-Project-17.html>, diakses pada tanggal 9 April 2014

INS Shivalik merupakan hasil produksi dalam negeri India yang diperkenalkan pada 29 April 2010. INS Shivalik merupakan sebuah kapal yang namanya diambil dari bentang Bukit Shivalik sepanjang 2.500 km di gugus Pegunungan Himalaya, memiliki dimensi panjang 142,5 meter, lebar 16,9 meter, dan draught 4,5 meter. Kapal dengan bobot mati 6.200 ton ini diyakini sebagai salah satu fregat terbesar dan terberat di dunia. Kapal multiperan (penyerang daratan, udara, dan bawah laut) ini diawaki oleh 257

³⁹" India Bangun Kapal Selam Nuklir dan Kapal Induk sendiri" dalam <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/435831-india-bangun-kapal-selam-nuklir-dan-kapal-induk-sendiri>, diakses pada tanggal 11 April 2013.

personel, 35 di antaranya adalah perwira. Fregat ini dirancang mampu melaju dalam kecepatan jelajah (cruising speed) 18 knot (41 km/jam) dan mampu mencapai jarak maksimal 5.000 mil laut atau 9.000 km. Sementara kecepatan maksimalnya berada pada kisaran 32 knot (59 km/jam).

Sebagai kapal perang yang harus tahan lama di laut, INS Shivalik juga dilengkapi sistem yang dapat mengubah air laut menjadi air tawar untuk berbagai keperluan. Teknologi ini lazim menjadi kelengkapan kapal-kapal modern.

Tabel 2.16

Kapal Patrol Angkatan Laut India setelah tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	INS NICOBAR
2	INS Chetlat

3	INS Cheriya T70
4	INS Cankarso T73
5	INS Kondul T74
6	INS Maker
7	INS Karuwa
8	INS Koswari
9	INS Kabra

Sumber: "Car Nicobar Class", dalam <http://bharat-rhasak.com/NAVY/Ships/Active/201-Car-Nicobar-Class.html>, diakses pada tanggal 9 April 2014.

Pada tabel 2.16 diatas, India menambahkan sembilan jenis baru Kapal Patrol lautnya, diantaranya terdapat INS Nicobar yang dibuat oleh *Garden Reach Shipbuilders and Engineers* (GRSE) in Kolkata, India pada kurun waktu 2007-2011. INS Nicobar merupakan kapal laut Angkatan Laut India yang memiliki teknologi jet air. Kapal Patrol INS Nicobar ini diluncurkan pada November 2009 dan kemudian bergabung dengan Angkatan Laut India pada Februari 2010, INS Chetlat selesai dibuat pada tahun 2007 kemudian selanjutnya terdapat INS Kondul yang selesai dibuat pada tahun July 2008, diluncurkan pada Maret 2009 dan bergabung dengan Angkatan Laut India pada Juni 2010. INS Kabra sendiri selesai

dibangun dibawah GRSE pada Maret 2009 kemudian diluncurkan pada maret 2010 untuk selanjutnya bergabung dengan Angkatan Laut India pada Juni 2011.⁴⁰

Tabel 2.17

Kapal Latih Angkatan Laut India Setelah tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	Kapal Shail (INS Sudarshini)
2	INS Madei A77 (Tahun 2012)

Sumber: "Training Vessels", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,12>, diakses pada tanggal 9 April 2014.

INS Sudarshini dibangun dibawah perusahaan pembuat kapal Goa Shipyard Limited guna melengkapi kekuatan Angkatan Laut India. Kapal ini didesain oleh Colln Mudie seorang arsitek pembuat kapal yang berasal dari Inggris. INS Sudharsini diluncurkan pada 25 Januari 2011 dan bergabung dengan Angkatan Laut India pada 27 Januari 2012. INS Sudharsini ini memiliki total panjang 54 meter dan aktif melengkapi kekuatan Angkatan Laut India hingga sekarang.

⁴⁰ "Car Nicobar Class Fast Attack Craft (FAC), India" dalam <http://www.naval-technology.com/projects/car-nicobar-class-fast-attack-craft/>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Tabel 2.18

Kapal Induk Angkatan Laut India Setelah Tahun 2007

No.	Nama Kapal
1	INS Vikramaditya
2	INS Viraat

Sumber: "Kapal Induk Hanya Untuk Negara Bermiliter Kuat" dalam <http://jakartagreater.com/kapal-induk-hanya-untuk-negara-yang-militernya-kuat/>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

India Secara terbuka membanggakan akuisisi terbaru yang memasuki perairan nasional untuk pertama kalinya, INS Vikramaditya memberikan India kekuatan udara angkatan laut terkuat di wilayah Asia Selatan setelah Amerika Serikat. Vikramaditya bergabung dengan kapal induk tua eks INS Viraat, Dan tidak berakhir di sana. India sedang membangun dengan desain sendiri -dua kapal induk seberat

40.000 ton bernama Vishal dan Vikrant. Yang pertama dijadwalkan akan selesai dalam waktu empat tahun.

C.2 Modernisasi Penerbang Pendukung Angkatan Laut

The Naval Air Arm resmi lahir dengan nama commissioning INS Garuda, stasiun udara angkatan laut yang dimiliki oleh India berbasis di Kochi pada 11 Mei 1953. Pada 4 Februari 1953, untuk pertama kalinya pesawat pendukung Angkatan Laut, Short Sealand (IN101) mendarat di Kochi, ibukota negara bagian Kerala di India. IN101 bergabung dengan Kebutuhan Satuan Armada, yang kemudian menjadi skuadron pertama India Naval Air.⁴¹

Pada 17 Juni 1959 INAS 550 Pesawat pembawa Vikrant tiba pada tahun 1961, dengan skuadron nya British Sea Hawk jet, yang didalamnya terdapat pesawat Perancis Alizé ASW dan Perancis Alouette III serta helikopter. Angkatan Laut India telah mendirikan sejumlah stasiun udara di sepanjang perbatasan maritim India dengan berbagai pesawat

⁴¹"Naval Aviation" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Aviation.html>, diakses pada tanggal 2 April 2014.

didalamnya, yang mencakup semua dimensi perang angkatan laut dengan komisioning kapal induk kedua yaitu INS Viraat, Angkatan Laut India menambahkannya untuk kekuatan udaranya. Kekuatan udara di laut ini didukung oleh negara, baik di Kochi dan Goa, dan dengan fasilitas yang lebih kecil di berbagai stasiun udara angkatan laut.

The Naval Institute of Aeronautical Technology didirikan pada 3 Juni 1957 di Kochi, merupakan almamater bagi petugas teknis udara dan pelaut, yang sudah diakui. Kursus yang dilakukan oleh NIAT untuk petugas teknis udara, telah mendapat pengakuan dari Goa dan Cochin Universitas. Penerbangan angkatan laut siap untuk bertumbuh seiring dengan pertumbuhan keseluruhan dari Angkatan Laut India dan dipertimbangkan untuk diperhatikan dalam hal platform serta teknologi.⁴²

Program pembangunan telah melibatkan pesawat sayap tetap, helikopter, sensor udara dan persenjataan yang diharapkan mampu untuk memastikan

⁴²“Naval Aviation” dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Aviation.html>, diakses pada tanggal 12 April 2014

kemandirian di masa depan. The Naval Air Arm menyelesaikan 50 tahun mulia dalam pelayanan bangsa pada tanggal 11 Mei 2003. Selama bertahun-tahun, lengan Angkatan Laut India ini telah tumbuh menjadi kekuatan faceted multi, yang kemudian sepenuhnya siap untuk memenuhi tantangan melindungi batas maritim India dan aset bangsa di laut.

C.3 Modernisasi Coast Guard India

India memiliki pasukan penjaga pantai atau yang lebih dikenal dengan Coast Guard. Indian Coast Guard [Bharatiya Thatrakshak] dilantik sebagai serikat bersenjata keempat India, pada tanggal 19 Agustus 1978, berdasarkan Undang-Undang Coast Guard.

Fungsi utama pasukan itu adalah untuk melindungi Zona Ekonomi Eksklusif India (ZEE), seluas 2,02 juta km persegi, dan beroperasi di bawah kontrol yang efektif dari Departemen Pertahanan.⁴³ Kapal dan pesawat Coast Guard telah membantu otoritas adat dalam operasi anti-penyelundupan dan

⁴³"Coast Guard" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Coast-Guard.html>, diakses pada tanggal 12 April 2014

telah efektif menjabat kepentingan nasional di daerah berisiko tinggi. Mereka juga digunakan dalam operasi SAR, anti-polusi dan tugas lainnya di zona maritim. Sementara perlindungan laut lepas dipegang dengan Angkatan Laut India, daerah antara 10 dan 30 mil laut dari pantai berada di bawah pengawasan Coast Guard.

Coast Guard memiliki kekuatan sekitar 1.000 perwira dan 5200 personil lainnya. Pasukan ini dipimpin oleh Direktur Jenderal dan Wakil Direktur Jenderal. Berikut merupakan struktur komando Coast Guard India:

Tabel 2.19

Struktur Komando Pasukan Penjaga Pantai India

Struktur Kepangkatan Pasukan Penjaga Pantai	Kepangkatan Tersebut Setara Dengan Jabatan Dibawah Ini
Direktur Jenderal	Laksamana Madya
Inspektur Jenderal	Laksamana Muda

Deputi Inspektur Jenderal*	Komodor
Deputi Inspektur Jenderal	Kapten
Komandan	Komandan
Deputi Komandan	Letnan Komandan
Asisten Komandan	Letnan
Asisten Komandan*	Bertindak sebagai Letnan
Asisten Komandan**	Kadet

Sumber: "Indian Coast Guard" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Coast-Guard.html>, diakses pada tanggal 12 April 2014

*Dengan tiga tahun masa senioritas

**Dibawah pelatihan

Laksamana Rustom Faramroze adalah Direktur Jenderal Coast Guard. Berikut letak kantor operasional coast guard:

1. The Indian Coast Guard Central HQ terletak di New Delhi .
2. Kantor Pusat Regional yang terletak di Mumbai, Chennai dan Port Blair di Kepulauan Andaman & Nicobar.

3. West Coast District HQs terletak di Porbandar, Mumbai, Mangalore, Kochi dan Goa.
4. Kantor Pusat Pantai Timur Kabupaten terletak di Chennai, Visakhapatnam, Paradip, Haldia dan Kolkata.⁴⁴

yang kemudian pasukan penjaga pantai tersebut memiliki lima tugas utama yaitu:

1. Ikut serta dalam operasi anti penyelundupan barang-barang Ilegal.
2. Meningkatkan penjagaan saat berada di wilayah zona maritime.
3. Mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk terus melestarikan serta melindungi lingkungan maritime dan untuk mencegah pencemaran laut.
4. Memberikan perlindungan utama terhadap para nelayan termasuk didalamnya pemberian

⁴⁴“Coast Guard” dalam dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Coast-Guard.html> dikses pada tanggal 11 April 2014.

bantuan jika sesuatu terjadi dan membahayakan keselamatan.

5. Memastikan keamanan dan perlindungan terhadap pulau-pulau di India.

Cost Guard atau pasukan penjaga pantai tersebut memang dipersiapkan oleh pemerintah India guna menjauhkan India dari bahaya terorisme yang mungkin berasal dari laut, oleh karena itu Coast Guard India membangun delapan stasiun Coast Guard baru yang berada di Pipavav di Gujarat, Ratnagiri di Maharashtra, Beypore di Kerala, Karwar di Karnataka, Nagapattinam di Tamil Nadu, Andhra Pradesh di Kakinada, Pondichery dan yang kedelapan di Kepulauan Andaman.

Pasukan penjaga pantai India telah melihat adanya peningkatan dalam pembajakan di laut lepas, penyelundupan contrabands, operasi pencarian dan penyelamatan serta untuk mencegah 'mungkin' transfer rahasia senjata pemusnah massal dan dengan demikian personel tambahan & peralatan akan diperlukan untuk secara efektif melaksanakan tugasnya. Pada 2 Juli

2007 pemerintah India telah menempatkan pesanan akuisisi lima kapal patroli cepat, dua kapal patroli lepas pantai canggih, tiga kapal pengendalian polusi, lima kapal patroli perairan pantai dan 11 pencegat kapal.

C. 4 Penambahan Personil Angkatan Laut India

India merupakan negara yang memiliki pertumbuhan yang pesat, baik dalam bidang perekonomian, teknologi dan industri, termasuk kekuatan militer India adalah salah satu yang terbesar di dunia.⁴⁵

India menjadi negara yang sangat berpengaruh di kawasan Asia Selatan, dapat dilihat dari bagaimana India terus secara berkala memajukan Angkatan Berenjatanya. Dibandingkan dengan negara tetangga lainnya, India telah berkembang menjadi sebuah negara dengan kekuatan Angkatan Laut terkuat keempat didunia. Untuk mencapai kekuatan tersebut tidak hanya dibutuhkan teknologi yang mumpuni, tetapi

⁴⁵“Inilah 10 Negara dengan Kekuatan Militer Terbesar” dalam <http://web.inilah.com/read/detail/2025951/inilah-10-negara-dengan-kekuatan-militer-terbesar/3082/india#.U3VkhHqf7hk>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

dibutuhkan juga sumber daya manusia yang memadai. Seperti sudah dibahas diatas, India memulai pelatihan militernya diawali sejak umur 16tahun. Hal ini dilakukan agar warga negaranya telah sadar mengenai kepentingan bela negara sejak dini. Berikut dapat dilihat kekuatan personil angkatan bersenjata India:

Tabel 2.20

Kekuatan Personil Angkatan Laut India

Total Ppopulasi	1.220.800,359
Available Manpower	615,201,057
Fit for service	489,571,520
Reaching military age annually	22,896,956
Active Frontline Personnel	1.325,000
Active Reserve Personnel	2,143.000

Sumber: "India Military Stregth" dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=india, diakses pada tanggal 12 April 2014.

Dalam tabel 2.19 diatas dapat dilihat bahwa India sebagai negara dengan populasi penduduk yang sangat besar, tentunya memiliki kekuatan personil militer yang memadai. Memiliki jumlah militer yang

banyak mengindikasikan beberapa hal, yaitu penduduk yang banyak dan kekhawatiran terjadi kekerasan di negaranya. Selain itu, negara dengan jumlah militer yang banyak menunjukkan kekayaan dari negara tersebut. India menduduki peringkat ketiga di dunia dengan jumlah personil militer aktif terbanyak di dunia yaitu sebanyak 1,325.000 personil.⁴⁶

⁴⁶“10 Negara Ini Memiliki Personel Militer Terbanyak di Dunia” dalam [http://m.bisnis.com/quick-news/read/20140324/15/213224/10-negara-
ini-memiliki-jumlah-militer-terbanyak-di-dunia](http://m.bisnis.com/quick-news/read/20140324/15/213224/10-negara-
ini-memiliki-jumlah-militer-terbanyak-di-dunia), diakses pada tanggal 12 April 2014.

BAB III

MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA UNTUK MERESPONS

ANCAMAN KEAMANAN DARI LAUT

Letak India secara geografis telah mengharuskan India memiliki kepentingan yang sangat besar dalam hal keamanan maritim. Hal-hal yang mendasari hal ini adalah mengingat India merupakan negara besar dengan penduduk yang padat yang memiliki garis pantai lebih dari 7.000km, serta beberapa buah *chokepoints* (alur pelayaran yang sempit dan penting) sebagai akses masuk dan keluar India. Keamanan maritim yang dihadapi oleh India mencakup isu yang berhubungan dengan laut, seperti perdagangan senjata melewati jalur laut yang kemudian memicu meningkatnya kriminalitas di India, perdagangan sumber daya energi, dan penyebaran Angkatan Laut India di wilayah teritorial India. Dapat dipahami dengan kondisi negara seperti ini, menuntut India memiliki sejumlah besar aset dengan biaya operasional yang besar serta Angkatan Laut yang kuat terkait dengan keamanan maritim.

A. Terorisme

Terorisme berkembang sejak berabad lampau. Hal ini ditandai dengan bentuk kejahatan murni berupa pembunuhan dan ancaman yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Perkembangannya bermula dan berbentuk fanatisme aliran kepercayaan yang kemudian berubah menjadi pembunuhan, baik yang dilakukan secara perorangan maupun oleh suatu kelompok terhadap penguasa. Pembunuhan terhadap individu ini sudah dapat dikatakan sebagai bentuk murni dari terorisme dengan mengacupada sejarah terorisme modern.

Menurut Konvensi PBB tahun 1937, Terorisme adalah segala bentuk tindak kejahatan yang ditujukan langsung kepada negara dengan maksud menciptakan bentuk teror terhadap orang-orang tertentu atau kelompok orang atau masyarakat luas. Menurut US Department of Defense tahun 1990.⁴⁷ Terorisme adalah perbuatan melawan hukum atau tindakan yang mengandung ancaman dengan kekerasan atau paksaan terhadap

⁴⁷“Terorisme”, dalam <http://www.balitbang.kemhan.go.id/?q=content/terorisme>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

individu atau hak milik untuk memaksa atau mengintimidasi pemerintah atau masyarakat dengan tujuan politik, agama atau ideologi.

Ciri-ciri dari terorisme dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁸

1. Organisasi yang baik, berdisiplin tinggi, militan. Organisasinya merupakan kelompok-kelompok kecil, disiplin dan militansi ditanamkan melalui induktansi dan latihan yang bertahun-tahun.
2. Mempunyai tujuan politik, tetapi melakukan perbuatan kriminal untuk mencapai tujuan.
3. Tidak mengindahkan norma-norma yang berlaku, seperti agama, hukum, dll.
4. Memilih sasaran yang menimbulkan efek psikologis yang tinggi untuk menimbulkan rasa takut dan mendapatkan publikasi yang luas.

Terorisme merupakan serangan-serangan terkoordinasi yang bertujuan membangkitkan perasaan

⁴⁸“Terorisme”, dalam <http://www.balitbang.kemhan.go.id/?q=content/terorisme>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

teror terhadap sekelompok masyarakat. Berbeda dengan perang, aksi terorisme tidak tunduk pada tatacara peperangan seperti waktu pelaksanaan yang selalu tiba-tiba dan target korban jiwa yang acak serta seringkali merupakan warga sipil. Contoh dari aksi terorisme yang kemudian membuka mata dunia adalah serangan Terorisme pada tanggal 11 September 2001.

Pada 11 September 2001, 19 orang membajak empat penerbangan komersial yang berbahan bakarpenuh, dengan tujuan pantai barat. Serangan teroris di Amerika Serikat ini direncanakan oleh pemimpin Al-Qaeda Osama bin Laden. Sebanyak 2.977 orang tewas di New York City ,Washington, DC dan di luar Shanksville, Pennsylvania, dalam serangan teroris terburuk dalam sejarah AS tersebut.⁴⁹

Terorisme di India dalam kurun waktu 2007 hingga 2012 dilancarkan ke berbagai kota di strategis di India seperti Mumbai dan New Delhi. Menurut Indeks Terorisme Global yang kemudian

⁴⁹“SejumlahFaktaTentangPeringatanSerangan 9/11”, dalam<http://www.tempo.co/read/news/2013/09/11/116512516/Sejumlah-Fakta-Soal-Peringatan-Serangan-911>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

memberikan peringkat kepada negara yang dipengaruhi kekerasan, India berada di peringkat ke-empat dalam daftar lebih dari 150 negara yang paling terpengaruh oleh terorisme.

India berada di belakang Afganistan, yang diikuti oleh Yaman dan Somalia.⁵⁰ Hal ini dapat dipahami mengingat rekam jejak India yang pada tahun 2008 diguncang terror bom yang mempengaruhi stabilitas keamanan Negara tersebut dan menjadi sorotan dunia Internasional.

Tabel 3.1

Indeks Terorisme Global Tahun 2011

Peringkat	Nama Negara	Indeks Angka
1	Irak	9.56
2	Pakistan	9.05
3	Afganistan	8.67
4	India	8.15
5	Yaman	7.30
6	Somalia	7.24
7	Nigeria	7.24
8	Thailand	7.09
8	Rusia	7.07
10	Filipina	6.80

Sumber: "Global Terrorism Index", dalam <http://www.economist.com/blogs/graphicdetail/2012/12/daily-chart-0>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

⁵⁰"Indeks Terorisme Global memberi peringkat kepada negara yang dipengaruhi kekerasan", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2012/12/28/india-terrorism-ranking>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

A.1 Dampak Terorisme di India

Terorisme di India telah tercatat ratusan kali terjadi, hal ini sangat meresahkan mengingat teror tersebut tidak hanya terjadi pada skala kecil tetapi juga dalam skala besar yang kemudian menyebabkan banyak kerugian dan korban jiwa.

Serangkaian teror bom terjadi di Jaipur pada tanggal 13 Mei 2008. Enam ledakan terjadi di Jaipur, kota tujuan wisata di negara bagian Rajasthan di wilayah barat India. Rangkaian ledakan menewaskan 63 orang dan melukai sedikitnya 150 orang.⁵¹ Dalam serangan yang terjadi di Jaipur, Polisi menyatakan tujuh ledakan terjadi masing-masing berselang beberapa menit, pada malam hari di beberapa pasar yang padat pengunjung di kota kuno yang dikelilingi tembok Jaypur sekitar 260 kilometer dari New Delhi.

Pada kasus teror di jaypur ini, pemerintah India tidak secara langsung menunjuk pihak yang

⁵¹"Kronologi Serangan Teror di India" dalam <http://cangkang.vivanews.com/aff/news/read/12248-kronologi-serangan-teror-di-india>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

diduga bertanggung jawab atas peledakan ini namun, Menteri Dalam Negeri Junior Shriprakash Jaiswal mengatakan, Orang-orang yang bertanggung-jawab atas semua serangan ini memiliki koneksi di luar negeri, tetapi ia tidak secara terang-terangan menunjuk secara langsung musuh lama India, Pakistan.

Kementerian dalam negeri India menduga bahwa kemungkinan pelaku pemboman di di jaipur adalah kelompok bangladesh berbasis Harkat-Ul-Jehadi-Islami-Bangladesh (HUJI-B). Menurut Biro Intelijen India, pemboman yang terjadi memiliki kemiripan dengan yang dilakukan kelompok teroris HUJI-B selama tahun 2007 di pengadilan Uttar Pradesh.

Pada 25-26 Juni 2008 terjadi serangan teror di Bangalore dan Ahmedabad, India. Ledakan terjadi di pusat-pusat keramaian di Ahmedabad, kota tua yang didominasi komunitas muslim. Antara lain di rumah sakit dan pasar. Ahmedabad dikenal sebagai kota yang sensitif karena kesenjangan sosial yang berhubungan dengan orang kaya Gujarat. Ledakan ini menewaskan 46 orang dan 176 lainnya luka-luka. Sebagian besar

korban terkena pecahan baut dan logam, yang ditanam di dalam bom.⁵² Target dari aksi teror ini adalah kabupaten Koramangla yang didalamnya terdapat berbagai perusahaan perangkat lunak komputer terbesar di India.

Empat ledakan pertama terjadi di jalan Hapsur sepanjang dua kilometer yang mengarah ke Koramangla yang memiliki banyak perusahaan komputer. Tiga ledakan berikutnya menyusul terjadi di pinggiran selatan Bangalore yang banyak ditinggali masyarakat dengan berbagai agama di India. Menurut Sekretaris kementerian dalam negeri India, Mdhukar Gupta, seluruh ledakan terjadi dalam radius 10-15 kilometer di Bangalore.⁵³

Mujahidin India yang menamakan diri mereka Mujahidin fi al-hind mengaku bertanggung jawab atas terjadinya beberapa teror bom tersebut. Mujahidin India mengirim email kepada media India 26 menit sebelum dilancarkannya serangan bom terhadap

⁵²“Ledakan 24 Bom tewaskan 46 Orang” dalam <http://m.pikiran-rakyat.com/node/74628>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

⁵³“Bangalore Serial Blast” dalam <http://news.oneindia.in/2008/07/26/bangaloreserial-blast-terror-a-day-after.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

bangalore, hal ini merupakan pembalasan terhadap kekerasan anti muslim di Gujarat.⁵⁴

Pada 27 September 2008 terjadi ledakan di pasar Delhi, ledakan ini menewaskan satu orang dan melukai paling sedikit 16 orang lainnya.⁵⁵ Pasar di daerah Mehrauli ini dipenuhi dengan pengunjung, dan menurut saksi mata, dua pria melaju dengan sepeda motor sebelum meninggalkan satu paket. Polisi mengatakan telah menahan ketua dari sebuah kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan. Mohammed Arif Sheikh, yang digambarkan sebagai pendiri, Mujahidin India (IM) ditahan bersama empat orang lainnya di Mumbai.

Pada 29 September 2008 terjadi ledakan bom di Modasa, Gujarat, Satu orang terbunuh dan beberapa terluka setelah sebuah bom berkekuatan rendah di

⁵⁴“Indian Mujahideen Claims Responsibility” dalam <http://www.thehindu.com/2008/07/27/stories/2008072759280100.htm>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

⁵⁵“Ledakan bom di pasar Delhi” dalam http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/09/080927_indiabomb.shtml, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

sebuah sepeda motor meledak di dekat sebuah masjid.⁵⁶ Pelaku teror tersebut juga melancarkan aksinya di gedung pengadilan tinggi di New Delhi yang kemudian menewaskan 13 orang dan puluhan lainnya luka-luka. Menurut Investigasi yang telah dilakukan oleh kepolisian India, pihaknya telah menangkap Sadhvi Praghya Singh Thakur, Shiv Narayam Gopal Singh Kalsanghra dan Syam Bhawarlal Sahu, Aksi ini dilakukan oleh kelompok Hindu India.⁵⁷

Pada 14 Oktober di Kanpur Delapan orang terluka akibat bom yang dibawa menggunakan sepeda motor. Sepeda motor tersebut melewati sebuah pasar yang sedang ramai. Kemudian pada 21 Oktober di Imphal Ledakan dahsyat di dekat kompleks Komando Polisi Manipur menewaskan 17 orang. Selanjutnya pada 30 Oktober di Assamsedikitnya 61 orang tewas dan lebih

⁵⁶“ledakan-ledakan di Mumbai mengguncang pengusaha Intan” dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2011/08/25/mumbai-bombing-update>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

⁵⁷“Sadhvi In Jail For Malegaon Blast” dalam http://articles.timesofindia.indiatimes.com/2008-10-25/india/27909361_1_maharashtra-s-anti-terrorism-squad-ats-abvp, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

dari 300 orang terluka akibat 18 teror bom di Assam yang terletak di wilayah timur laut India.⁵⁸

Pada tahun 2008 terjadi serangan terorisme terbesar di India, serangan tersebut merenggut banyak korban jiwa, menewaskan 182 orang di seluruh Mumbai selama serangan berlangsung pada 26-29 November 2008.⁵⁹

Pada serangan terorisme yang terjadi tahun 2008 tersebut, sedikitnya terdapat tujuh titik yang menjadi pusat sasaran yaitu stasiun kereta api Chhatrapati Shivaji Terminus, Leopold Café, Taj Mahal Palace & Tower Hotel, Oberoi Trident Hotel, Metro Cinema, Cama dan Alibless Hospital dan Rumah Nariman. Masing-masing dari titik tersebut menyebabkan kekacauan di Negara India dan menyebabkan banyak korban jiwa berjatuhan. Serangan terorisme tahun 2008 tersebut merupakan serangan yang cukup mengguncang stabilitas keamanan India.

⁵⁸“Kronologi Serangan Teror di India” dalam <http://cangkang.vivanews.com/aff/news/read/12248-kronologi-serangan-teror-di-india>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

⁵⁹“Mumbai Terror Attacks” dalam <http://edition.cnn.com/2013/09/18/world/asia/mumbai-terror-attacks/>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

Warga Negara India merasa Negara tidak lagi dapat melindungi warganya.

Peta 3.1

Lokasi Serangan Teroris pada Tahun 2008



Sumber: "Mumbai Attack Sitters", dalam <http://www.nytimes.com/interactive/2008/11/26/world/asia/20081126-mumbai-attacks.html>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

Pada 23 November 2008, sepuluh orang bersenjata meninggalkan Karachi, Pakistan dengan perahu. Dalam perjalanan, mereka membajak perahu lain yang kemudian menewaskan empat awak. Mereka kemudian memaksa kapten kapal untuk membawa mereka ke India

yang kemudian kapten kapal tersebut dibunuh di lepas pantai Mumbai. 26 November 2008 orang-orang bersenjata meninggalkan kapal mereka, menambatkannya di lepas pantai Mumbai. Sepuluh pria tersebut memisahkan diri menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melakukan serangan mereka. Lokasi pertama yang diserang yaitu Stasiun kereta api Chatrapati Shivaji Terminus yang diserang pada pukul 09:21, para teroris menembakkan senjata api tanpa pandang bulu ke orang banyak. Serangan tersebut berlangsung sekitar 90 menit dan menewaskan sekitar 58 orang. Lokasi selanjutnya yaitu Cama dan Rumah Sakit Albless.

Para penyerang tiba di gerbang ke rumah sakit sekitar pukul 10:59 kemudian melakukan penembakan dan penyanderaan. Orang-orang bersenjata tersebut meninggalkan rumah sakit dan menyergap sekelompok polisi, menewaskan enam dari mereka. Pada 27 November tepatnya setelah tengah malam, para penyerang meninggalkan rumah sakit dan ke utara menuju daerah Metro Cinema.

Pada hari yang sama teror terjadi di Leopold Café pukul 9:30-21:48, empat pria yang menyamar sebagai pelanggan memasuki bar sebelum menembaki kerumunan orang. Sekitar 10 orang tewas dalam serangan yang berlangsung 10-15 menit. Para pelaku teror kemudian melanjutkan ke Taj Mahal Palace dan Tower Hotel dan melakukan penembakan. Pada 26 November teroris memasuki hotel dari pekarangan pada pukul 9:35-21:45. Pada pukul 03:00 Kebakaran besar pecah di lantai atas hotel. 28 November pukul 12:00 Pihak berwenang mengklaim bahwa hanya ada satu penyerang yang tetap hidup di hotel, selanjutnya pada pukul 12:47 sebuah ledakan kuat terjadi di dalam hotel. Pada 29 November pukul 12:00 polisi India mengamankan lobi hotel, hari selanjutnya pada pukul 06:00-09:00 akhirnya pengepungan berakhir. Sekitar 31 orang tewas dalam tiga hari pengepungan tersebut yang didalam hotel tersebut terdapat enam buah bom yang siap ledak.⁶⁰ Lokasi terakhir yang diserang ialah Oberoi Trident Hotel

⁶⁰“Tracing The Terror Route”, dalam <http://www.indianexpress.com/news/Tracing-the-terror-route/396335>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

sekitar pukul 21:57. Dua penyerang memasuki hotel melalui restoran dan segera memulai penembakan ke kerumunan. Mereka kemudian bergerak di seluruh hotel untuk kemudian mencari sasaran terjadi penyanderaan di lokasi ini dan menewaskan sedikitnya 30 orang.

Aksi ini dilakukan oleh kelompok yang menamakan dirinya Deccan Mujahidin yaitu organisasi Mujahidin yang beraksi secara anarkis. Dari kesepuluh tersangka tersebut hanya Mohammad Ajmal Amir Qasab yang berhasil ditangkap dalam keadaan bernyawa. Qasab mengungkapkan bahwa para penyerang tersebut berasal dari Lashkar-e Taiba yang merupakan Organisasi militan pakistan yang kemudian dianggap sebagai organisasi teroris oleh pemerintah India. Pada 21 Februari 2011 Pengadilan Tinggi Mumbai menjatuhkan hukuman mati kepada Qasab yang kemudian disahkan oleh Mahkamah Agung India pada 29 Agustus 2012 untuk kemudian dieksekusi dengan hukum gantung di penjara Yerwada di Pune pada November 2012.⁶¹

⁶¹"Ajmal Qasab Hanged at Yerawa Jail In Pune at 7:30am", dalam <http://timesofindia.indiatimes.com/india/Ajmal-Kasab-hanged-at->

Teror yang bertubi-tubi menyerang India pada tahun 2008 membawa trauma tersendiri bagi warga negara India, teror tersebut sempat mereda sampai pada tahun 2010 India kembali diguncang teror Bom.

Pada awal tahun 2010 tepatnya di tanggal 13 Februari 2010, sebuah bom meledak di sebuah toko roti Jerman di Pune, menewaskan sedikitnya 17 orang dan melukai setidaknya 60 orang. Para penyelidik yang memeriksa ledakan di toko roti Pune tersebut melaporkan adanya kaitan antara Laskar-e-Taiba (LeT) dan Mujahidin India, sebuah kelompok yang terbentuk dari Gerakan Pelajar Islam India. Jaringan ini diduga bergerak di negara-negara bagian seperti Karnataka, Andhra Pradesh, Uttar Pradesh, Kerala, Gujarat, Daman dan New Delhi.⁶²

Dua bulan kemudian ledakan bom yang dahsyat kembali terjadi di India tepatnya di stadion kriket Chinnaswamy. Dalam kasus ini sedikitnya 8 orang terluka setelah terdapat dua bom yang meledak di

[Yerwada-Jail-In-Pune-at-730am/articleshow/17303820.cms](http://www.bbc.co.uk/1/health/2011/05/110521_bombing_pune.shtml), diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

⁶²"Ledakan-ledakan bom mengguncang Mumbai", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2011/07/18/mumbai-triple-bombing>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

lokasi tersebut pada 17 April 2010. Ledakan tersebut dilancarkan menjelang penyelenggaraan pesta olahraga yang akan dilangsungkan pada Oktober 2010.⁶³

Pada 13 Juli 2011 kembali terjadi teror bom yang mengguncang India. Bom pertama meledak di Zaveri Bazaar, yaitu pusat perdagangan berlian di India, pada pukul 6.54 sore. Semenit kemudian, bom kedua meledak di Gedung Kesenian di Mumbai Selatan. Sekitar 10 menit kemudian, bom ketiga meledak di luar Kabutarkhana, dekat stasiun kereta Dadar di Mumbai Pusat.

Pemboman-pemboman terakhir menyebabkan guncangan besar di seluruh negeri dan kota-kota besar telah ditetapkan dalam keadaan siaga tinggi. Ledakan tersebut mengakibatkan 18 orang tewas dan 130 orang terluka. Rangkaian ledakan ini bersamaan dengan hari ulang tahun Mohammad Ajmal Amir Qasab yang merupakan satu-satunya anggota kelompok

⁶³“Dua bom meledak di stadion Kriket India”, dalam <http://arsipberita.com/show/dua-bom-meledak-di-staduin-kriket-india-80903.html>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

bersenjata yang selamat dalam serangan Mumbai ditahun 2008 silam.

Pada tanggal 13 Februari 2012 India kembali diguncang teror bom yang kali ini menimpa sebuah mobil milik diplomat Israel di New Delhi. Seorang pengendara motor diketahui meletakkan bahan peledak di mobil kedutaan Israel di sebuah lampu merah di Delhi pada 13 Februari lalu. Empat orang mengalami luka-luka parah dalam serangan tersebut, termasuk istri dari seorang pejabat kementerian pertahanan Israel.⁶⁴ Ledakan tersebut terjadi hampir 500 Meter dari kediaman resmi Perdana Menteri Manmohan Singh.

Serangan Terorisme yang terjadi di India telah melukai pertahanan keamanan negara tersebut. Pemerintah India berupaya untuk meningkatkan keamanan negaranya. Terorisme menjadi isu penting nasional India, tidak hanya karena sering terjadi, tetapi juga telah menelan banyak korban jiwa. Terorisme yang terjadi di India banyak memasuki

⁶⁴“Bom Guncang Kedutaan Israel di India dan Georgia”, dalam <http://www.tempo.co/read/news/2012/02/13/118383758/Bom-Guncang-Kedutaan-Israel-di-India-dan-Georgia>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

wilayah India melewati jalur Laut. Para Teroris pada umumnya melewati jalur perbatasan karena dirasa jalur tersebut minim angkatan bersenjata dan kendor dalam penjagaannya. Maka dalam hal ini Pemerintah India merasa perlu meningkatkan kewaspadaannya terutama kepada Angkatan Laut dan Coast Guard India.

Angkatan Laut India melakukan tanggung jawab ini melalui spektrum luas dalam upaya-upaya yang kooperatif dan inklusif. Hal ini meliputi operasi yang terkoordinasi, latihan bilateral, bantuan keamanan, dan dialog militer ke militer. Terorisme laut merupakan tantangan berat. Peristiwa 26/11 [serangan teroris Mumbai tahun 2008] mengedepankan kerentanan dari garis pantai yang panjang dan kelemahan yang ditimbulkannya terhadap serangan teror yang dilakukan dari laut.⁶⁵ Lebih lagi, prospek serangan teror pada infrastruktur lepas pantai dan lalu lintas pelayaran, dekat dengan pantai,

⁶⁵“Memelihara Perdamaian di Kawasan Samudra Hindia”, dalam <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0CD0QFjAF&url=http%3A%2F%2Fapdforum.com%2Fid%2Farticle%2Frmiap%2Farticles%2Fprint%2Ffeatures%2F2014%2F01%2F01%2Ffeature-pr-14&ei=E4mrU5P0I8y3uAS-zoLYBg&usg=AFQjCNHnFzkYOiPA83fJDTB4LAv2OD0kvQ&bvm=bv.69837884,d.c2E>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

memberikan prioritas terhadap jaminan keamanan pantai. Akibat dari instruksi pemerintah, Angkatan Laut India sekarang bertanggung jawab atas keseluruhan keamanan laut negara, termasuk pantainya. Sebuah kerangka keamanan pantai yang komprehensif, yang melibatkan sejumlah langkah organisasi dan material, telah dibuat. Pendirian pusat operasi gabungan, yang membangkitkan kekuatan berdedikasi bagi keamanan pantai (Sagar Prahari Bal), dengan menciptakan jaringan radar pantai dan rantai AIS [automatic identification system atau sistem identifikasi otomatis], semuanya dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran domain laut di dekat pantai.

Sudah bertahun-tahun inisiatif pelatihan telah menetapkan landasan interaksi Angkatan Laut dengan para Angkatan Laut negara sahabat. Disamping menawarkan kesempatan pelatihan di institut-institut profesional, pemerintah India juga menugaskan tim pelatihan Angkatan Laut India ke luar negeri. Selanjutnya, latihan operasional bilateral merupakan

kesempatan penting bagi diplomasi laut maupun pembangunan kemampuan.

Angkatan Laut India secara teratur berlatih dengan para Angkatan Laut kawasan dan dari luar kawasan dalam jajaran militer, kepolisian, dan kegiatan bersahabat, termasuk kontrapembajakan, kontraterorisme, humanitarian assistance and disaster relief [HADR] atau bantuan kemanusiaan dan bantuan bencana.

Angkatan Laut India berusaha meningkatkan keamanan lautnya dengan menambah armada Kapal Patrolnya. Kapal Patrol tersebut diharapkan mampu memonitor berbagai kapal yang nantinya melewati wilayah jalur Laut India. India menambahkan dua jenis Kapal Patrol, Kelas Car Nicobar dan Kelas Maker.⁶⁶ Angkatan Laut India memulai Patroli agar terlepas dari berbagai ancaman laut pada Oktober 2008, sebanyak 1,104 kapal (dari India maupun dari berbagai negara asing lainnya) dikawal oleh kapal-

⁶⁶“Car Nicobar Class”, dalam <http://bharat-rhasak.com/NAVY/Ships/Active/201-Car-Nicobar-Class.html>, diakses pada tanggal 2 Juni 2014.

kapal Angkatan Laut India melalui koridor transit Internasional. (Internationally Recommended Transit Corridor). Adanya peningkatan Kapal yang dimiliki oleh India serta penambahan jumlah Coast Guard yang ditempatkan disepanjang garis pantai India diharapkan mampu mencegah serta mengancam para Terorisme agar tidak memasuki wilayah India.

B. Penyelundupan Senjata

Penyelundupan senjata merupakan kejahatan Yang kian marak terjadi. Hal ini dapat dilakukan baik dari negara maju ke negara berkembang, maupun sebaliknya. Kejahatan ini sungguh sangat meresahkan, dikarenakan dengan maraknya kepemilikan senjata yang kian bebas maka hal tersebut dapat mendorong berbagai aksi kriminalitas.

Berbagai aksi kriminalitas yang kemudian ditunjang dengan adanya kepemilikan senjata akibat dari penyelundupan tersebut, membuat masyarakat merasa tidak aman dan kemudian berpikir untuk

mempersenjatai diri agar terbebas dari berbagai ancaman, hal tersebut yang kemudian membuat aksi penyelundupan senjata sulit untuk dihentikan.

Penyelundupan senjata di kawasan perairan India sudah kerap terjadi. Penyelundupan senjata tersebut sudah sangat meresahkan karena terbukti telah meningkatkan tingkat kriminalitas serta berbagai aksi teror yang telah mengguncang India .

Baru-baru ini India menangkap kapal AS yang memasuki kawasan perairan India dan diduga membawa senjata selundupan. Pemilik kapal, Advan Fort, mengatakan bahwa kapal itu terlibat dalam operasi anti pembajakan di Samudra Hindia. Namun, informasi yang diberikan oleh Pemerintah India dan perusahaan keamanan yang bermarkas di Amerika berbeda. Kapal tersebut ditahan oleh penjaga pantai India saat tengah berlayar di Negara bagian Tamil Nadu.⁶⁷ Polisi juga mengatakan bahwa mereka menemukan senjata dan

⁶⁷“BawaSenjataApiIllegal, India TahanSebuahKapal AS”, dalam<http://lipsus.kompas.com/gebrakan-jokowi-basuki/read/xml/2013/10/18/2030209/Bawa.Senjata.Api.Ilegal.India.Tahan.Sebuah.Kapal.AS>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

amunisi, tetapi tidak dilaporkan secara resmi. Aksi penyelundupan senjata ini khususnya dilakukan melalui jalur laut.

Aksi Penyelundupan Senjata di India sebagian besar berasal dari Pakistan, Bangladesh, China dan Nepal. Dari Pakistan kemudian melalui Bangladesh untuk kemudian masuk ke wilayah India. Senjata terkadang diproduksi di Birma dan dibawa lewat pelabuhan Chittagong ke India, Nepal dan Bangladesh. Birma juga memperdagangkan senjata bekas.⁶⁸

Berbagai senjata yang akan diselundupkan dibawa menggunakan kapal melalui pelabuhan Karachi, Pakistan melewati Bangladesh dan berakhir di Murshidabad Bengal Barat India.⁶⁹ Rata-Rata senjata yang diselundupkan merupakan granat dan senjata api. Kapal-kapal penyelundup senjata lebih memilih untuk

⁶⁸“Rute Penyelundupan”, dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/print/features/2011/01/01/feature-10>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

⁶⁹“Ghost boat 'smuggles weapons into India from Pakistan,' sparking fears they could reach Maoist rebels”, dalam <http://www.dailymail.co.uk/indiahome/indianews/article-2600047/Ghost-boat-smuggles-weapons-India-Pakistan-arms-trafficking-incident.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.

lewat jalur pesisir agar terhindar dari deteksi
pihak keamanan Laut.

Peta 3.2

Jalur Penyelundupan Senjata melalui Laut



Sumber: "smuggles weapons into India from Pakistan", dalam <http://www.dailymail.co.uk/indiahome/indianews/article-2600047/Ghost-boat-smuggles-weapons-India-Pakistan-arms-trafficking-incident.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014

Pulau Andaman dan Nikobar yang terletak di bagian selatan perairan India merupakan lokasi yang paling tidak aman dan merupakan jalur perdagangan senjata ilegal.

Kepulauan Andaman adalah bagian dari teritorial India dan Kepulauan Nicobar. Di sana terdapat 572 pulau dan hanya tiga lusin di antaranya yang berpenghuni. Kebanyakan pulau tersebut dihuni oleh imigran dari Asia Selatan, juga suku-suku primitif yang masih asing dari peradaban modern.⁷⁰ Karena alasan tersebut, India dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Manmohan Singh berupaya untuk meningkatkan keamanan terutama di kawasan jalur laut India. Atas alasan ini pula pemerintah India merasa perlu untuk membuat satuan khusus guna memerangi maraknya kejahatan dilaut India.

Adanya penyelundupan senjata tersebut telah membuat menurunnya rasa aman para warga negara India, banyak teror yang terjadi diindikasikan

⁷⁰“Lima Fakta Tentang Kepulauan Andaman”, dalam <http://travel.okezone.com/read/2014/03/15/409/955577/lima-fakta-perlu-anda-ketahui-tentang-kepulauan-andaman>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.

karena kurangnya perhatian terhadap aksi penyelundupan senjata yang terjadi. Pemerintah India dirasa kurang dalam mengawal berbagai kegiatan yang dilakukan diatas jalur perdagangan laut India. Akuisisi sejumlah senjata ini juga memberikann kontribusi terhadap peningkatan berbagai aksi kejahatan yang terjadi didalam negri. Tercatatsetidaknya 27.000 granatdan 4.000 senjataapimasukkewilayah India secaraselundupan.⁷¹

Adapun jenis jenis senjata yang kerap diselundupkan ke wilayah India berupa : ⁷² Assault Rifflles, Rocket Propelled Grenade, Senjata Anti Tank, Berbagai jenis Pistol dan Peluru, Senapan Kalashnikov AK-47, Heckler dan Koch AM 180, Ranjau Claymore, Senapan RPG-7, serta berbagai senjata

⁷¹"PimpinanPartai Islam Bangladesh Dihukummati", dalam<http://news.detik.com/read/2014/01/30/182314/2483618/934/pimpin-an-partai-islam-bangladesh-dihukum-mati>, diaksespadatanggal 20 Juni 2014.

⁷²"Cambodia Transnasional Security", dalam <http://www.apcss.org/wp-content/uploads/2012/02/63-76-Cambodias-Transnational-security.pdf>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.

kecil dan ringan. Yang dimaksud dengan senjata kecil dan ringan tersebut adalah:⁷³

Senjata kecil dikategorikan sebagai:

- revolver dan pistol yang mengisi sendiri
- senapan dan karabin
- sub-senjata mesin, senapan serang dan senjata mesin ringan.

Senjata ringan diklasifikasikan sebagai:

- senjata mesin berat, senjata genggam menggunakan barrel dan peluncur granat terpasang
- senjata anti-pesawat portabel, senjata anti-tank dan senapan recoilless
- peluncur portabel misil anti-tank dan sistem roket
- peluncur portabel sistem misil anti-pesawat dan

⁷³“Senjata dari China menjangkau teroris dan bajak laut”, dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/10/28/china-arms-terrorists>, diakses pada tanggal 2 Juni 2014.

- mortar dengan kaliber kurang dari 100 mm.

Jenis-jenis senjata tersebut diselundupkan dari Kamboja ke wilayah Asia selatan khususnya ke India, yang kemudian menyebar ke seluruh pelosok India.

B.1 Dampak Penyelundupan Senjata terhadap India

Berbagai aksi kejahatan yang marak terjadi di perairan laut India, membuat Pemerintah India merasa perlu untuk meningkatkan keamanan maritimnya guna menciptakan keamanan baik di dalam negeri maupun di kawasan regionalnya. Akibat dari maraknya aksi penyelundupan senjata melalui jalur laut tersebut telah membuat keamanan serta kriminalitas dalam negeri kian meningkat. Seperti penggunaan senjata

Kalashnikov yang meningkat kemudian menyebabkan peningkatan jumlah pembunuhan warga sipil.⁷⁴

Warga Sipil mulai merasa Pemerintah tidak dapat menjaga stabilitas serta keamanan warga negara sehingga warga sipil memilih untuk berusaha mempersenjatai diri mereka masing-masing. Hal ini yang kemudian menyebabkan perdagangan senjata yang diawali oleh penyelundupan senjata kian meningkat dikarenakan banyaknya permintaan. Maraknya penyelundupan senjata serta peredaran senjata yang kian bebas juga diduga turut serta dalam mempersenjatai berbagai kelompok terorisme yang ada di India. Maka Pemerintah India dibawah kepemimpinan Perdana Menteri Manmohan Singh memutuskan agar Coast Guard dan Angkatan Laut India meningkatkan kewaspadaannya.

C. Imigran Gelap

Illegal migration atau Imigran Gelap

⁷⁴Aparajita Biswas, "Small Arms and Drug Trafficking In the Indian Ocean Region", *Paper of University of Mumbai*, No.4, Maret 2001, hal. 15.

diartikan sebagai suatu usaha untuk memasuki suatu wilayah tanpa izin. Imigran gelap dapat pula berarti bahwa menetap di suatu wilayah melebihi batas waktu berlakunya izin tinggal yang sah atau melanggar atau tidak memenuhi persyaratan untuk masuk ke suatu wilayah secara sah. Terdapat tiga bentuk dasar dari Imigran gelap:⁷⁵

1. Imigran Gelap yang melintasi perbatasan secara ilegal (tidak resmi).
2. Imigran Gelap yang melintasi perbatasan dengan cara yang secara sepintas adalah resmi (dengan cara yang resmi), tetapi sesungguhnya menggunakan dokumen yang dipalsukan atau menggunakan dokumen resmi milik seseorang yang bukan haknya, atau dengan menggunakan dokumen resmi dengan tujuan yang ilegal.
3. Imigran Gelap yang tetap tinggal setelah habis masa berlakunya status resmi sebagai imigran resmi.

⁷⁵“Imigran Gelap”, dalam <http://rudenimdenpasar.imigrasi.go.id/opini.php?act=detil&id=2013-05-14+14:00:36>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.

Imigran Gelap yang banyak memasuki wilayah India berasal dari berbagai negara tetangga khususnya Bangladesh dan Pakistan. Imigran gelap yang berasal dari Bangladesh melakukan aksinya didorong oleh faktor ekonomi yang ada serta keinginan untuk mendapatkan hidup yang lebih layak daripada yang terdapat di negara asal. Sementara Imigran gelap yang berasal dari Pakistan merasa bahwa India merupakan rumah kedua bagi mereka karena para imigran merasa bahwa darah India mengalir dalam diri mereka.

C.1 Dampak Adanya Imigran Gelap Terhadap India

Imigran Gelap berkembang secara pesat tidak hanya karena banyaknya orang yang bertolak dari negara asal menuju ke India tetapi juga dikarenakan Imigran gelap tersebut telah menetap lama di India dan kemudian beranak-cucu, hal itu yang kemudian

membuat keturunan mereka bahkan telah diakui sebagai warga negara India.⁷⁶

Imigran Gelap yang berasal dari Bangladesh maupun Pakistan mayoritas beragama Islam, India sendiri merupakan negara Hindu. Banyaknya teror yang terjadi semakin menguatkan anggapan bahwa dibalik teror tersebut terdapat aktor beragama Islam yang kemudian merujuk kepada para Imigran Gelap. Imigran Gelap yang berasal dari Bangladesh masuk melewati jalur darat dari barat Bengal yang kemudian menuju Delhi, Maharashtra dan Kerala.⁷⁷

Imigran Gelap tersebut kemudian menetap untuk selanjutnya memiliki keturunan ataupun menikah dengan penduduk setempat. Para Imigran Gelap tersebut mayoritas beragama Islam dan merupakan kaum minoritas di India yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Imigran gelap tersebut telah menetap

⁷⁶ "Illegal Immigration from Bangladesh is Alive, Kicking and Hurting India", dalam <http://www.theindianrepublic.com/tbp/illegal-immigration-bangladesh-alive-kicking-hurting-india-100034836.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.

⁷⁷ "Illegal Immigration from Bangladesh is Alive, Kicking and Hurting India", dalam <http://www.theindianrepublic.com/tbp/illegal-immigration-bangladesh-alive-kicking-hurting-india-100034836.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.

lama di India sehingga merasa memiliki hak yang sama seperti warga negara India asli lainnya. Ini yang kadang menjadikan hal tersebut menjadi pertentangan, para Imigran Gelap merasa bahwa kesejahteraan mereka pun harus diperhatikan. Bertahun-tahun para Imigran Gelap tinggal berdampingan dengan penduduk asli India dan tetap saja sering timbul pergolakan diantara mereka.

Adapun isu tentang perkembangan Imigran Gelap di India ini telah menjadi Isu Nasional yang kemudian menggerakkan pemerintah India untuk terus menekan angka pertumbuhannya.

BAB IV

MODERNISASI ANGKATAN LAUT INDIA SEBGAI RESPON TERHADAP ANCAMAN DARI PAKISTAN DAN CINA

A. Potensi Ancaman Keamanan Dari Negara Tetangga

India merupakan Negara besar yang diperhitungkan di Mata dunia Internasional. Hal tersebut tidak menjadikan India sebagai Negara yang damai, stabil, serta terhindar dari berbagai Konflik. Berbagai kasus serta ancaman yang mengincar India berdampak pada stabilitas keamanan negaranya. Kondisi nyata di India menunjukkan bahwa luas wilayah Negara yang besar secara geopolitik menyebabkan India rentan terhadap ancaman serta konflik yang justru datang dari Negara yang bertetangga dengan India.

India berbatasan dengan Nepal, Bhutan dan Cina di sebelah utara, Sri Lanka dan Samudra Hindia di sebelah selatan, Bangladesh, Myanmar, Teluk Benggala di Bagian Timur, dan di sebelah barat India

berbatasan dengan Pakistan dan Laut Arab.⁷⁸ India sebagai Negara yang besar harus bekerja ekstra dalam menjaga ruang lingkup perbatasannya dengan berbagai Negara tersebut dikarenakan seringkali wilayah perbatasan menjadi wilayah yang cukup sering disalahgunakan untuk melakukan berbagai tindakan kejahatan yang kemudian dapat menyebabkan India berkonflik dengan Negara tetangga.

India berbatasan darat dengan banyak Negara tetapi hingga saat ini perbatasan antara Cina serta Pakistan lah yang menjadi focus utama Pemerintah India. Perang perbatasan yang terjadi pada tahun 1962 antara Cina dan India serta konflik antara India dan Pakistan yang merupakan musuh sejak berabad lampau masih belum menemukan titik temu serta mempengaruhi hubungan bilateral antara kedua Negara tersebut.⁷⁹

Berbagai Konflik serta ancaman yang kerap terjadi terhadap India membuat India terus

⁷⁸S.p Jagota, *Maritime Boundary*, Martinus Nijhoff Publishers, Netherland, 1985, hal.79

⁷⁹"Persaingan India dan Cina", dalam <http://www.dw.de/persaingan-india-dan-cina/a-16291217>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

meningkatkan kewaspadaan serta meningkatkan kapabilitas militernya guna mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai ancaman yang datangnya dari luar.

B. Pakistan Sebagai Ancaman Bagi India

Pakistan merupakan sebuah Negara di Asia Selatan yang berbatasan secara langsung dengan India di bagian barat. Pakistan merupakan ancaman utama bagi Negara India dikarenakan hubungan Pakistan dengan India secara geografis yang menyebabkan kedua Negara kerap terlibat dalam suatu konflik.

Kedua Negara tersebut memiliki pandangan keamanan yang berbeda, dimana India ingin menjadi Negara dengan tingkat kekuatan yang mumpuni pada tingkat Global, sedangkan Pakistan lebih berambisi pada tingkat regional kawasan Asia Selatan saja.

Bagi Pakistan yang memiliki kedekatan secara geografis dengan India juga memiliki sejumlah permasalahan. Permasalahan yang paling penting bagi Pakistan adalah mengenai sengketa wilayah Kashmir

yang hingga sekarang belum terselesaikan. Paling tidak itulah yang masih dipegang oleh Pakistan hingga detik ini.⁸⁰

Konflik antara India dan Pakistan dalam masalah Kashmir nampaknya masih menjadi ganjalan dalam hubungan India-Pakistan. Sudah 58 tahun perjalanan sengketa ini, namun belum ada kesepakatan final yang mampu untuk diterima oleh kedua pihak. Pakistan sebagai pihak yang merasa berhak untuk menjadikan Kashmir sebagai bagian dari wilayahnya merasa perlu untuk terus mengangkat permasalahan ini meskipun harus mengembangkan nuklir sekalipun.

India berbatasan secara geografis dengan Pakistan di sebelah barat. Pada mulanya Pakistan merupakan sebuah Negara yang muncul dari pembagian wilayah India pada tahun 1947. Secara resmi, Negara tersebut mulai muncul dipeta dunia dengan nama Pakistan pada tanggal 14 Agustus 1947. Pakistan beribu kota Islamabad dan merupakan Negara berbasis agama Islam.

⁸⁰“Kashmir dalam Hubungan India-Pakistan”, dalam http://www.academia.edu/4154759/Kashmir_Dalam_Hubungan_India-Pakistan, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

Latar belakang terjadinya konflik yang melibatkan kedua Negara ialah perebutan wilayah Kashmir yang hingga kini menyisakan Konflik yang tidak berujung. Perang yang melibatkan kedua Negara tersebut terjadi sejak bulan Agustus 1947. Dalam kurun waktu yang panjang terdapat berbagai perang yang menandai terjadinya konflik antara kedua Negara tersebut, perebutan wilayah Kashmir biasanya menjadi pemicu utama.

Kashmir memiliki Sumber Daya Alam yang sangat di idam-idamkan baik oleh India maupun oleh Pakistan. Letak Kashmir yang sangat subur dikelilingi oleh pegunungan dan dialiri dengan aliran air dari berbagai lembah. Kashmir dikenal sebagai salah satu tempat yang indah di dunia.

Selain memperebutkan wilayah Kashmir yang syarat dengan SDA yang sangat diinginkan oleh India-Pakistan, faktor teritorial Kashmir yang berdekatan dengan wilayah Pakistan dan India, dominasi penduduk Muslim mendiami di Kashmir, bahkan juga ada beberapa penduduk dari agama Budha, Hindu terutama.

Persoalannya berasal dari penduduk Kashmir sendiri yang meminta kebebasan untuk ikut mendirikan negara sendiri di Kashmir khususnya dari kaum muslim.

Proses terjadinya konflik antara kedua Negara menyebabkan berbagai perag yang terjadi, terdapat empat perang yang kemudian menjadi perang besar antara Pakistan dan India. Tiap kasus yang terjadi pemicunya adalah wilayah Kashmir, kecuali yang terjadi pada tahun 1971 yaitu mengenai wilayah Pakistan timur.

Empat perang yang terjadi antara India dan Pakistan dalam kurun waktu 1947-1999 yaitu:⁸¹

1. Perang India-Pakistan 1947: Pakistan merebut 1/3 Kashmir (Pakistan mengklaim Kashmir sebagai wilayahnya) dengan bantuan Pashtun. Hindu dan Sikhs dihilangkan dari Kashmir Pakistan. India membalas dengan mengirim pasukan ke Gurdaspur.
2. Perang India-Pakistan 1965: Pasukan Pakistan berusaha memasuki teritori Kashmir India untuk

⁸¹ "LATAR BELAKANG, PROSES, DARI KONFLIK ANTARA INDIA DENGAN PAKISTAN SEMPAI SAAT INI", dalam <http://pensa-sb.info/wp-content/uploads/2011/01/LATAR-BELAKANG-PROSES-DARI-KONFLIK.pdf>, diakses pada tanggal 1 juli 2014.

memicu pemberontakan oleh Kashmir. Rencana ini gagal dan penyusup dapat ditemukan, sehingga India membalas hal ini. Perang ini diakhiri dengan gencatan senjata, dan India dapat merebut sedikit teritori Pakistan.

3. Perang India-Pakistan 1971: Bangladesh meminta kemerdekaan dari Pakistan. Tentara Pakistan melakukan pembunuhan dan pemerkosaan besar di Bangladesh dan genoside penduduk Bengali. Jutaan pengungsi pindah ke India. India membantu Mukti-Bahini Bangladesh dan menaklukkan Pakistan, sehingga Bangladesh merdeka dan Pakistan menyerah seluruhnya.
4. Perang India-Pakistan 1999, juga disebut "Perang Kargil": Tentara Pakistan dan beberapa pemberontak Kashmir merebut pos tentara India. India membalas dan merebut kembali pos itu. Tekanan internasional terhadap Pakistan membuatnya mundur. Perang berakhir dengan India merebut Kargil dari isolasi diplomatik Pakistan.

Setelah perang yang terjadi dan melibatkan kedua Negara, maka India menganggap Pakistan sebagai

lawan dalam hal persenjataan militer dan dalam sengketa perbatasan.

Peta 4.1
Peta Konflik Wilayah India-Pakistan



Sumber: "India cannot stand media neutrality on Kashmir border disputes", dalam <https://www.wefightcensorship.org/censored/india-cannot-stand-media-neutrality-kashmir-border-disputeshtml.html>, diakses pada tanggal 1 juli 2014.

Pakistan merasa terancam dari negara tetangganya yang semakin berkembang. Ketakutan Pakistan adalah, India menganggap dirinya negara

adidaya di kawasan itu dan ingin mendominasi negara tetangganya yang lebih kecil. Rasa tidak percaya selalu ada dalam hubungan bilateral ini. Di kedua negara, negara tetangga dianggap sebagai musuh oleh mayoritas warganya.⁸²

Pada tahun 2003 antara Pakistan dan India sama-sama menyepakati aksi gencatan senjata, namun pada tahun 2011 terjadilah penembakan dikarenakan seorang wanita yang melewati garis perbatasan guna melihat anaknya di sisi perbatasan Pakistan. Hal ini yang kemudian dianggap sebagai pelanggaran terhadap perjanjian gencatan senjata tersebut.⁸³

Pada tahun 2012 perang senjata dan penembakan antar kedua Negara masih kerap terjadi. Pada tahun tersebut tentara Pakistan melepaskan tembakannya ke sekitar desa Churunda dekat perbatasan Kashmir yang kemudian menewaskan sedikitnya tiga warga sipil.⁸⁴ Tidak hanya itu namun peristiwa penembakan

⁸² "65 Tahun Pakistan India", dalam <http://www.dw.de/65-tahun-pakistan-dan-india/a-16166311>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

⁸³ "India's Media Fuel Outrage over Soldier's Beheading, but Real Story May Be More Complex", dalam <http://www.highbeam.com/doc/1P2-34103485.html>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

⁸⁴ "India says Pakistan border shelling kills three", dalam <http://tribune.com.pk/story/452327/india-says-pakistan-border-shelling-kills-three/>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014

lainnya kerap terjadi terutama di sepanjang garis perbatasan Kashmir dan Jammu yang ditujukan kepada India. Belum adanya titik temu antara kedua Negara mengenai wilayah perbatasan menyebabkan pertikaian serta penembakan masih kerap terjadi.

Modernisasi Angkatan Laut yang kemudian dijalankan oleh India merupakan bentuk respon atas apa yang telah dilakukan militer Pakistan dalam memodernisasi Angkatan bersenjata untuk kepentingan keamanan Negara serta konflik perbatasan dengan India yang tak kunjung menemui kata sepakat.

B.1 Perkembangan Militer Pakistan

Pakistan merupakan salah satu Negara yang termasuk dalam 10 negara dengan kekuatan militer terbesar di dunia.⁸⁵ Pakistan memiliki 617.000 personil militer yang aktif, 513.000 pasukan cadangan dan 304.000 pasukan paramiliter sehingga

⁸⁵ "10 Negara dengan Kekuatan Militer Terbesar di Dunia", dalam <http://ablesoft.heck.in/10-negara-dengan-kekuatan-militer-terbes.xhtml>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014

totalnya Pakistan memiliki 1.434.000 kekuatan militer.

Negara ini memiliki hubungan yang baik dengan Cina sehingga Pakistan membeli peralatan militernya dari Cina. Pakistan membentuk angkatan bersenjata pada tahun 1947 untuk melepaskan diri dari Inggris. Pakistan berperan aktif dengan menjadi anggota PBB dan lebih dari 10.000 pasukan ikut menjaga perdamaian sejak tahun 2007. Anggaran militer Pakistan sebesar 2,6% dari PDB.⁸⁶

Seperti yang sempat dikemukakan oleh Panglima Angkatan bersenjata India, Jendral Deepak Kapoor bahwa dengan kekuatan Nuklir yang dimiliki Pakistan, India merasa bahwa Pakistan merupakan ancaman bagi India karna sewaktu-waktu dapat melancarkan seragannya terhadap India dan menimbulkan rasa

⁸⁶“Militer Pakistan kembli Lakukan Uji Coba Rudal Balistik”, dalam http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=10314&type=115#.U8NSuUCDzMw, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

khawatir serta kewaspadaan yang meningkat bagi India.⁸⁷

Tabel 4.1

Sumber Daya Persenjataan Pakistan Pada Tahun 2012

NO.	Jenis Persenjataan	Jumlah
1	Pesawat Tempur	1.531
2	Senjata Anti Tank	13.400
3	Kapal Selam	8
4	Helikopter	263
5	Anggaran Departemen Pertahanan	7 milyar dolar Amerika

Sumber: "Pakistan Military Strength", dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=pakistan, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

Fokus utama Pakistan adalah mempertahankan kemampuan militer dan melawan pengepungan India. Hal ini telah mendorong Pakistan dalam memodernisasi berbagai aspek dalam militernya yang kemudian membuat Pakistan menjalin kerjasama dengan Cina sehingga memunculkan kekhawatiran tersendiri bagi Pemerintah India.

Kekhawatiran India bukanlah merupakan kekhawatiran yang tidak berdasar, dapat dilihat dari

⁸⁷"Kekuatan Militer India Membahayakan Pakistan" dalam m.eramuslim.com/berita/dunia-islam/kekuatan-militer-india-membahayakan-pakistan.htm, diakses pada tanggal 20 Juli 2014.

keseriusan Pakistan dalam memodernisasi berbagai aspek militer serta pengembangan Nuklir yang dilakukan.

Sebagai langkah awal Pakistan mendirikan Pakistan Atomic Energy Commission atau (PAEC) pada tahun 1956 dengan menempatkan Dr. Nazir Ahmed sebagai ketua.⁸⁸ Setelah berdiri badan ini segera membuat perencanaan untuk pembangunan reaktor pengolahan nuklir bertenaga listrik. Program ini sedikit mengalami kemajuan yang berarti dengan munculnya Zulfikar Ali Bhutto sebagai menteri sumber daya alam dan mineral pada tahun 1960 dan diangkatnya Dr. Ishrat H. Usmani menjadi ketua baru PAEC pada tahun yang sama. Usmani diberi tugas untuk mempersiapkan dengan maksimal segala kebutuhan yang dibutuhkan bagi Pakistan.

Pada masa jabatan barunya itu dibangun sebuah institut dengan nama *Pakistan Institute of Science and Technology* (Pinstech). Salah satu kemajuan yang dicapai oleh Usmani adalah dilakukannya program bagi

⁸⁸ Kamal Matinuddin, *India-Pakistan Standoff*, Regional Studies No. 3, Vol. XXI, summer 2003, hlm.1.

para remaja Pakistan yang potensial untuk diseleksi dan dikirim keluar negeri menjalani pelatihan. Antara tahun 1960 hingga 1967 sebanyak enam ratus dari peserta itu kembali pulang dengan gelar doctor.⁸⁹

Program energi nuklir Pakistan mengalami langkah maju yang cukup besar ketika pada tahun 1965 Bhutto yang pada tahun ini telah menjadi menteri luar negeri sejak tahun 1963 mulai berfikir untuk menciptakan senjata nuklir sebagai jawaban atas upaya yang sedang dilakukan oleh India dengan menggunakan tenaga nuklir untuk kepentingan militer. Bhutto semakin kuat keinginannya setelah terjadi perang India-Pakistan pada tahun 1965.

Pemerintah Pakistan bekerjasama dengan Kanada dalam mengembangkan senjata Nuklir, yang kemudian diberi nama *Karachi Nuclear Power Plant* (KANUPP).⁹⁰ Pada tahun 1974 Kanada tidak lagi meneruskan pengiriman tenaga ahli, informasi teknologi, bahan bakar dan peralatannya sebagai akibat adanya kekhawatiran lemahnya pengawasan pada

⁸⁹ Matinuddin Kamal, *Loc. Cit.*

⁹⁰ Matinuddin Kamal, *Loc. Cit.*

fasilitas tersebut. Sedangkan semenjak uji coba nuklir India pada tahun 1974 proliferasi nuklir menjadi perhatian serius dunia internasional.⁹¹ Ambisi Pakistan tidak berhenti hingga pada tahun 1973 Pakistan berhasil menandatangani kontrak kerjasama baru dengan perusahaan Saint-Gobain Techniques Nouvelles (SGN) yang berasal dari Perancis. Namun kerjasama dalam mengembangkan Nuklir dengan Perancis tidaklah lama hal ini dikarenakan pada tahun 1977 Presiden Perancis, Giscard de'Estaing membatalkan kontrak secara tiba-tiba.⁹² Hal ini disebabkan oleh adanya tekanan yang dilakukan oleh Amerika Serikat. AS takut jika nanti pengembangan ini berhasil, maka Pakistan dapat menghasilkan tenaga Nuklir yang cukup besar dan dapat menjadi ancaman bagi AS.

Kekhawatiran India disebabkan setelah adanya uji coba Nuklir India dan Pakistan pada tahun 1988 dan serbuan Pakistan terhadap India yang melewati garis kontrol perbatasan serta adanya ancaman nuklir terselubung milik Pakistan yang dapat sewaktu-waktu

⁹¹ Owen Bennet Jones, *Pakistan Eye of Storm*, Maktaba Jadeed Press, Lahore, 2002, hlm. 197

⁹² Owen Bennet Jones, *Op. Cit*, hlm. 198.

menyerang India menyebabkan hubungan kedua Negara tersebut kian memanas.

Pakistan tidak segan-segan dalam menggunakan seluruh persenjataan nuklirnya untuk menyerang India apabila sewaktu-waktu India berupaya merebut pangkalan militer Pakistan yang terletak di Kashmir. Senjata Nuklir yang dimiliki Pakistan memang menjadi ancaman tersendiri bagi India.

Tabel 4.2**Perbandingan Kekuatan Militer India-Pakistan**

No.	Jenis Persenjataan	India	Pakistan
1	Pesawat Tempur	1.785	847
2	Helikopter	504	263
3	Kapal Selam	17	8
4	Kapal Frigate	15	11
5	Kapal Perusak	11	0
6	Kapal <i>Corvette</i>	24	0
7	Kapal Patroli	32	12
8	Angkatan Bersenjata Aktif	1,325.000	617.000
9	Angkatan Bersenjata Cadangan	2,143.000	515.000
10	Kapal Tank	3,569	3,124
11	Anggaran Departemen Pertahanan	46 Milyar Dolar Amerika	7 Milyar Dolar Amerika

Sumber: "Comparisons of World Military Strength Result", dalam <http://www.globalfirepower.com/countries-comparison-detail.asp?form=form&country1=India&country2=Pakistan&Submit=Compare+Countries>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kekuatan militer India secara keseluruhan masih Unggul diatas Pakistan. Dari segi anggaran Pertahanan saja India telah mengeluarkan dana yang cukup besar guna memodernisasi semua aspek militernya untuk menunjang angkatan bersenjatanya.

Pakistan tengah meningkatkan persenjataan Nuklirnya, dua reactor Nuklir sedang dibangun yang nantinya menjadi bahan bakar senjata Nuklir,

didalamnya termasuk rudal balistik jarak menengah, rudal balistik jarak pendek berkemampuan Nuklir serta pembangunan dua rudal jelajah berkemampuan nuklir. Dari berbagai hal diatas dapat dilihat bahwa kekuatan Nuklir Pakistan telah memasuki fase yang baru.

Pakistan tidak rgu lagi untuk menunjukkan bhwa kini negaranya telah maju dalm bidang persenjataan khususnya nuklir. Hal ini yang kemudian menyebabkan India sebagai Negara tetangganya erasa terusik keamanannya karena bsa saja sewaktu-waktu Pakistan meluncurkan nuklirnya guna memporak-porandakan pertahanan India.

Tabel 4.3

Kekuatan Nuklir India dan Pakistan Tahun 2012

No.	Negara	Jumlah Nuklir
1	India	80-100 Hulu Ledak
2	Pakistan	90-110 Hulu ledak

Sumber: "China, India, Pakistan Meningkatkan Senjata Nuklir", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/06/16/nuclear-weapons-asia>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

Pada tahun 2012, Pakistan telah mampu menunjukkan kemajuannya dibidang persenjataan nuklir dengan diluncurkannya rudal jarak pendek Nasr. Rudal ini mampu menyerang sejauh 60Km dan dapat menyerang target pasukan militer lawan daripada bangunan kota. Rudal Nasr tersebut mampu membawa hulu ledak nuklir sesuai dengan tingkat akurasi serta tembakan dan memiliki respon yang cepat dalam mencegah serangan dan tembakan dari musuh.

Pada tahun yang sama, Pakistan juga menguji rudal balistik berkemampuan nuklir dengan jangkauan 1.300 kilometer (800 mil). Militer Pakistan menggambarkan rudal Hatf V Ghauri sebagai rudal

berbahan bakar cair, yang dapat membawa hulu ledak konvensional dan nuklir.

Seperti diketahui uji coba rudal tersebut merupakan yang kedelapan kalinya oleh Pakistan sepanjang tahun ini dan dua bulan setelah uji terakhirnya dari Hatf-VII dengan jarak 700 kilometer.⁹³

Pakistan tidak berhenti sampai disitu dalam memodernisasi senjata nuklirnya, saat ini Pakistan tengah mengembangkan dua macam rudal jelajah baru, yaitu Babur (Hat-f7) dan Ra'ad (hat-f8). Rudal Babur dan Ra'ad tersebut memiliki kemampuan "siluman" dengan tingkat akurasi kemampuan maneuver yang mumpuni.⁹⁴

Pakistan tentunya tidak hanya memodernisasi berbagai kekuatan militernya. Adanya modernisasi dibidang Angkatan Laut India telah mendorong Pakistan untuk ikut serta dalam memodernisasi Angkatan Lautnya. Pakistan sendiri menyadari bahwa

⁹³"Uji Coba Rudal Balistik Pakistan", dalam http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=10314&type=115#.U8NSuUCDzMw, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

⁹⁴ Hans M. Kristensen and Robert S. Norris, *Op. Cit*, hal.97.

kekuatan Angkatan Lautnya masih berada dibawah India.⁹⁵

Kepala Angkatan Laut Pakistan Laksamana Muhammad Asif Sandila mengatakan Islamabad belum mampu untuk mengimbangi kekuatan angkatan laut India baik dalam hal jumlah maupun teknologi. Pakistan dan Cina sangat dekat sehingga diperkirakan bahwa Pakistan akan bantuan dari Angkatan Laut Cina PLA (People Liberation Army)

C. Cina Sebagai Ancaman Bagi India

India dan Cina merupakan dua Negara besar yang berada di kawasan Asia. India berbatasan dengan Cina di bagian utara.⁹⁶ India dan Cina memiliki banyak kesamaan, selain memiliki Negara yang luas, kedua Negara tersebut memiliki jumlah populasi yang kian meningkat pertumbuhannya. India serta cina sama sama memiliki ambisi yang kuat untuk menjadi Negara

⁹⁵"Angkatan Laut Pakistan yang Dilema", dalam <http://www.artileri.org/2012/02/angkatan-laut-pakistan-yang-dilema.html>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

⁹⁶"India's Profile", dalam <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/in.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

terkuat di kawasan Asia. Dampak dari hal tersebut maka India berusaha untuk terus meningkatkan kapabilitas militernya guna menyaingi kekuatan Cina.

Cina mempunyai ambisi yang kuat dalam menyebarkan pengaruhnya di kawasan Asia guna menggeser pengaruh pesaingnya yaitu India. Selain bersaing dengan India dalam hal peningkatan teknologi persenjataan, kedua Negara juga terlibat konflik perbatasan yang tak kunjung menemukan titik temu.

India sendiri secara terbuka menganggap India sebagai ancaman disebabkan adanya persaingan secara sengit antara kedua Negara terkait posisinya di Samudera Hindia. Menurut Staf keamanan terpadu India atau IDS, dilaporkan bahwa sedikitnya telah terjadi 22 kali kontak antara coast Guard India dengan kapal-kapal selam milik Cina yang terlihat di kawasan sekitar Pantai India. India khawatir bahwa Cina membangun kemampuan jelajah maritim dan dapat menggunakan kapal selam dan persenjataan bertenaga

Nuklir seperti rudal balistik dan dapat mengancam kapal-kapal perang di kawasan tersebut.⁹⁷

India dan Cina merupakan Negara bertetangga yang hingga kini masih terlibat dalam sengketa wilayah perbatasan. Kedua Negara tersebut pernah terlibat dalam perang pada tahun 1962 guna mempertahankan wilayah yang sama-sama di klaim masih bagian dari wilayah negaranya. India dan China terlibat perang pada tahun 1962, pertempuran kecil pada tahun 1967, dan kebuntuan pada tahun 1987. Letupan terakhir adalah kebuntuan tiga pekan pada bulan Mei di pos perbatasan terpencil di ketinggian 16.000 kaki.⁹⁸

Pegunungan Himalaya memisahkan China dari India, membentuk pembatas alami dan tangguh. Pegunungan menjulang tinggi dan celah-celah di antara puncaknya tak bisa dilalui selama beberapa bulan setiap tahunnya. Puncak terendah berada di ketinggian sekitar 12.000 kaki dan puncak tertinggi

⁹⁷“Kapal Selam Tempur China Terlihat Dekat Pantai India” dalam apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/04/28/in-dia-china-subs, diakses pada tanggal 20 Juli 2014.

⁹⁸“Pertempuran kecil India dan China”, dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/1/12/india-mountainstrike-corps>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

18.000 kaki. Cina mengajukan klaim lebih dari 35 ribu mil persegi tanah di sektor timur Himalaya, sementara India mengatakan bahwa Cina menduduki 14.600 mil persegi wilayahnya di dataran Aksai Chin di bagian barat.⁹⁹

Peta 4.2
Wilayah Konflik Perbatasan India-Cina



Sumber: "China-India border standoff makes little sense amid improving trade ties", dalam <http://chinadailymail.com/2013/04/30/china-india-border-standoff-makes-little-sense-amid-improving-trade-ties/>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

⁹⁹"Tekan Cina, India tambah pasukan di Perbatasan", dalam <http://www.islamtimes.org/vdcgx39w7ak97u4.lira.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

Tidak ada garis demarkasi, yang mengakibatkan klaim wilayah yang tumpang-tindih. India menyatakan bahwa Cina secara tidak sah menduduki sebagian besar wilayah India di Jammu dan Kashmir. Cina juga mengklaim sekitar 60.000 km persegi wilayah di negara bagian Arunachal Pradesh di timur laut India yang berbatasan dengan Tibet.¹⁰⁰

Cina menuduh India secara tidak sah menduduki wilayah sekitar 90.000 kilometer persegi [34.749 mil persegi] di daerah yang disebut negara bagian Arunachal Pradesh. Inggris yang menduduki India hingga tahun 1947 mengklasifikasikan wilayah ini sebagai Jalur Perbatasan Utara-Timur dan membuat landasan pendaratan beralas tanah untuk membantu pesawat sekutu selama Perang Dunia II. Kementerian Luar Negeri Cina, Hua Chunying, menyangkal Cina memiliki kecenderungan ekspansi. Ia mengatakan

¹⁰⁰“India dan Cina lakukan Pembicaraan mengenai Perbatasan”, dalam <http://www.dw.de/india-dan-cina-lakukan-pembicaraan-mengenai-perbatasan/a-16426689>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.

sengketa wilayah dengan India sebagai masalah rumit dan sensitif “peninggalan sejarah.”¹⁰¹

Baru-baru ini, Cina mengeluarkan paspor yang menunjukkan peta, di mana tertera juga Arunachal Pradeshh, sebagian wilayah Jammu dan Kahsmir serta beberapa pulau yang disengketakan di Laut Cina sebagai wilayah Cina.

Langkah pengeluaran paspor baru ini telah menegangkan hubungan bilateral Cina tidak hanya dengan India tetapi juga dengan Filipina, Vietnam, Brunei dan Taiwan. Negara-negara ini bahkan tidak bersedia memberikan stempel pada paspor warga Cina yang datang berkunjung, karena khawatir dianggap menyetujui peta baru. Sementara India bereaksi dengan memberikan visa yang mencantumkan peta versi India kepada warga negara Cina yang datang ke India.

¹⁰¹“Cina Redam Isu Perbatasan Dengan India”, dalam <http://indo.wsj.com/posts/2014/02/25/cina-redam-isu-perbatasan-dengan-india/>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

C.1 Perkembangan Militer Cina

Cina mengawali penyebaran pengaruh tersebut dengan mendekati Pakistan dengan tujuan menjalin kerjasama dalam bidang Nuklir, kemudian Cina membangun Pangkalan militernya di kawasan SamuderaHindia untuk mengoptimalkan proyeksi kekuatan pasukan Angkatan Lautnya.¹⁰²

Peningkatan berbagai aspek militer yang semakin intens dilakukan Cina membuat India menjadi khawatir apabila sewaktu-waktu Cina menyerang kedaulatan Negara India dengan kekuatan militer Cina yang mumpuni dan membuat pengaruh India di kawasan Asia kian luntur.

¹⁰² "India's Rise As a Great Power Part Two the Pakistan China India Dynamic", dalam <http://www.futuredirections.org.au/publications/associate-papers/145-indias-rise-as-a-great-power-part-two-the-pakistan-china-india-dynamic.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014

Tabel 4.4
Sumber Daya Persenjataan Cina Pada Tahun 2012

No.	Jenis Persenjataan	Jumlah
1	Senjata Anti Tank	31.250
2	Kapal Selam	69
3	Pesawat Tempur	5.048
4	Helikopter	856
5	Anggaran Departemen Pertahanan	126 Milyar Dolar Amerika

Sumber: "China Military Strength", dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=china, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

Dari tabel diatas dengan jumlah prsenjatan yang dimiliki Cina, menempatkan Cina sebagai negara ketiga di dunia yang memiliki kemampuan militer terkuat yang kemudian disusul oleh India. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuatan militer Cina masih jauh lebih unggul dibanding India.

Cina sebagai Negara yang cukup berpengaruh di dunia Internasional juga turut dalam mengembangkan tenaga Nuklir. Baru-baru ini Cina diindikasikan tengah meluaskan gudang persenjataan nuklirnya. Pada tahun 2012, Cina ditengarai melakukan serangkaian percobaan misil secara komprehensif, yang mengkonsolidasikan pencegah nuklir yang bisa bergerak di jalan, berbasis darat dan berbasis kapal

selam. Cina memiliki 250 hulu ledak nuklir, meningkat dari 240 pada awal 2012, China bersikap "sangat tidak transparan" dalam berbagi rincian tentang senjata nuklirnya.¹⁰³

Cina sebagai kekuatan besar baik di kawasan regional maupun dunia Internasional terus memperbarui system persenjataannya seperti Nuklir yang dimiliki Cina bernama Dong Feng, Dong Feng dan variannya memiliki kemampuan luncur bergerak dan merupakan misil balistik antar-benua [ICBM] dengan jangkauan 11.000 kilometer [6.836 mil] atau lebih. Chang Jian, yang dipertontonkan pada parade militer 2009 di China, adalah misil serangan jarak pendek yang mampu mengenai sasaran pada jangkauan 1.500 kilometer [932 mil]. Cina ternyata memiliki misil balistik yang diluncurkan kapal selam [SLBM], Julang-2, yang didasarkan pada rancangan Dong-Feng-31.

¹⁰³"Cina Meningkatkan Senjata Nuklirnya" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/06/16/nuclear-weapons-asia>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.

Tabel 4.5

Perbandingan Kekuatan Militer India-Cina

No.	Jenis Persenjataan	India	Cina
1	Helikopter	504	856
2	Kapal Selam	1.785	2.788
3	Kapal Frigate	15	45
4	Kapal Perusak	11	25
5	Kapal Corvette	24	9
6	Kapal Patroli	32	353
7	Kapal Tank	3.569	9.150
8	Angkatan Bersenjata Aktif	1.325.000	2.285.000
9	Angkatan Bersenjata Cadangan	2.143.000	2.300.000
10	Anggaran Departemen Pertahanan	46.000.000.000.000	126.000.000.000.000

Sumber: "Comparisons Of World Military Strength", dalam <http://www.globalfirepower.com/countries-comparison-detail.asp?form=form&country1=India&country2=China&Submit=Compare+Countries>, diakses pada tanggal 5 Agustus 2014.

Cina telah berhasil dalam membangun kemampuan manufaktur persenjataan domestic yang kemudian secara efektif dapat mengurangi ketergantungan akan impor senjata dari Negara lain. Cina sebagai Negara dengan pemerintahan tertutup maka sangat sulit untuk dapat mengetahui jenis investasi serta perkembangan yang terjadi dalam bidang pertahanan Negara tersebut. Selain mengembangkan senjata konvensional,

Cina juga mengembangkan senjata non konvensionalnya.¹⁰⁴

Cina sebagai Negara maju yang mengutamakan kekuatan militernya tak luput dari usaha pengembangan senjata Nuklir. Cina telah memulai dalam pembangunan usaha nuklir sejak bertahun-tahun lalu, namun dalam hal ini tidak ada data pasti dikarenakan sifat Negara Cina yang sangat tertutup mengenai peningkatan persejataan yang dimilikinya. Menurut data Badan Intelijen Amerika Serikat, Rudal nuklir yang dimiliki Cina telah meningkat dari tahun 2006 yang berjumlah 19-50 menjadi 75-100 pada tahun 2011. Dari hal tersebut dapat dilihat bagaimana Cina sangat serius dalam mengembangkan system persenjataan nuklirnya.¹⁰⁵

Pada tahun 2006, Cina memperkenalkan DF-31 yang dipercaya mampu menghancurkan wilayah Guam, India dan Rusia. DF-31A yang merupakan penerus DF-31 dipercaya mampu melintasi jarak 11.300 km dengan

¹⁰⁴ "India's Military Upgrade", dalam http://www.siliconeer.com/past_issues/2012/march-2012/mar12-India-Defence-Upgrade.html, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

¹⁰⁵ Hans M. Kristensen and Robert S. Norris, "Chinese's Nuclear Forces", Buletin of the Atomic Scientist, No. 81, 1 November 2011, hal 83.

muatan 200-300 kilogram hulu ledak. Berbagai perkembangan yang dilakukan Cina banyak menimbulkan pertanyaan dikarenakan sifat Negara ini yang sangat tertutup sehingga tidak ada yang mengetahui secara pasti bagaimana perkembangan terkini mengenai kemajuan teknologi Nuklirnya selain Negara itu sendiri.

Pada data terakhir, Cina memiliki tujuh kapal selam nuklir, dua diantaranya dari tipe 094 kelas Jin, empat dari tipe 093 kelas Shang dan satu dari kelas 092 Xia, yang semuanya berpangkalan di Hainan di Laut Cina Selatan. Kekuatan kapal selam nuklir India belum mengibangi focus baru Cina tersebut. Kapal AL India INS Chakra, kapal selam bertenaga nuklir yang disewa dari Rusia hanya membawa rudal-rudal konvensional. INS Arihant, kapal selam rudal balistik asli India, belum memulai uji coba di laut dan mungkin perlu setahun lagi untuk kemudian siap digunakan.

D. Upaya India dalam Menghadapi Ancaman Dari Pakistan dan Cina

India sebagai Negara besar yang diperhitungkan baik di kawasan Regional maupun Internasional tentu tidak tinggal diam dalam menghadapi berbagai ancaman yang berasal dari dua Negara tetangganya tersebut. Menurut seorang pejabat Otoritas Komando Nasional (NCA), untuk mengimbangi kekuatan Nuklir Pakista dan Cina baru-baru ini telah berlangsung kerjasama antara Indi dan Rusia untuk membangun kapal selam bertenaga Nuklir dalam rangka membangun kekuatan militer.¹⁰⁶

Pembangunan Militer yang dilakukan oleh Angkatan bersenjata India tidak hanya dengan kerjasama dengan Rusia dalam pembangunan kapal selam bertenaga Nuklir, namun juga membangun Instalasi ABM (Anti Balistik Missil) dan pembangunan arsenal Nuklir. Hal ini tentu untuk mengimbangi kekuatan Nuklir Pakistan yang telah memiliki Arsenal Nuklir dan telah melakukan uji coba pada tahun 1998.

¹⁰⁶“Kekuatan Militer India Membahayakan Pakistan”,
m.eramuslim.com/berita/dunia-islam/kekuatan-militer-india-
membahayakan-pakistan.htm, diakses pada tanggal 20 Juli 2014.

India akan segera meluncurkan pasukan penyerang gunung yang baru dibentuk yang ditujukan untuk operasi militer di sepanjang perbatasan dengan China pada barisan Pegunungan Himalaya. Pasukan ini akan terdiri atas 50.000 prajurit dilengkapi dengan helikopter serang, pesawat operasi khusus, senjata artileri 155 mm, pesawat tak berawak [UAV], dan sistem rudal pertahanan udara.¹⁰⁷

Pasukan tersebut dibentuk tiga tahun lalu dan akan bertugas hingga tujuh tahun ke depan. Pasukan ini akan dipusatkan di wilayah Panagarh, India sebelah timur atau Bengal Barat. India membentuk dua divisi gunung masing-masing berkekuatan 15.000 prajurit di sepanjang perbatasan timur dengan China. Pasukan penyerang ini, selain dua divisi gunung tersebut, ditujukan untuk melawan potensi skenario perang dua medan. Tiga pasukan penyerang India lainnya ditempatkan di sepanjang perbatasan barat dengan Pakistan dan diorientasikan untuk serangan ke arah barat. Pembangunan infrastruktur di kedua sisi

¹⁰⁷“India akan meluncurkan pasukan penyerang gunung di perbatasan China”, dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/1/1/12/india-mountainstrike-corps>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.

gunung yang terpisah terus berlanjut dengan kedua negara baik Cina maupun India membangun lapangan udara dan jalanan guna memberikan akses lebih cepat untuk pasukan.

India akan mengerahkan peralatan terbaru yang dibeli dari Amerika Serikat dalam dua hingga tiga tahun terakhir ini. Sejumlah enam Super Hercules C-130J untuk operasi khusus, yang diproduksi oleh Lockheed Martin, akan ditempatkan di Panagarh yang juga akan menjadi markas pasukan penyerang.

Pesawat-pesawat ini akan digunakan untuk mendaratkan pasukan dengan cepat menggunakan landasan pendaratan yang dibangun pada masa PD II. Dukungan helikopter angkut berat akan mencakup Chinook yang akan segera dibeli, diproduksi oleh The Boeing Co. Armada helikopter serang Mi-25/Mi-35 India akan segera ditambah dengan helikopter Apache Longbow AH64-D yang juga akan mendukung pasukan tersebut.

Angkatan Udara India [AUI] mengumumkan sebuah filosofi operasi baru yang sejalan dengan pembentukan "armada ayun" dan pemutakhiran militer

lainnya. Armada ayun AUI yang terdiri dari pesawat jet tempur Sukhoi-30MKI bermesin ganda akan berada di luar pasukan penyerang baru ini tetapi akan memberi tambahan kekuatan serang dan membantu upaya pasukan darat.¹⁰⁸

Baru-Baru ini India mulai meningkatkan jumlah pasukan serbu pegunungannya yang baru, mencapai hampir 90 ribu tentara, untuk memperkuat pertahanan di sepanjang perbatasan yang disengketakan dengan Cina di puncak tinggi pegunungan Himalaya.¹⁰⁹

¹⁰⁸“Peralatan dari AS Akan Digunakan India Untuk Menghadapi Cina”, dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/1/12/india-mountainstrike-corps>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.

¹⁰⁹“India dan Cina Berseteru”, dalam <http://www.islamtimes.org/vdcgx39w7ak97u4.lira.html>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang Pemerintah India pada masa pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh dalam memodernisasi Angkatan Lautnya dikarenakan adanya berbagai faktor. Baik itu faktor yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang kemudian mendorong Pemerintah India memodernisasi Angkatan Lautnya yang berjalan pada tahun 2007-2012.

India merupakan Negara yang berpengaruh baik di kawasan global maupun kawasan Regional. Tidak hanya karena India merupakan salah satu Negara dengan penduduk terbesar di dunia tetapi juga karena modernisasi yang dilakukan India dalam bidang militer khususnya dalam Angkatan Lautnya yang kemudian mencuri perhatian dunia Internasional. Hal ini tentu dilakukan untuk menjaga keamanan dalam serta luar kawasan Negara India tersebut. Modernisasi Angkatan Laut yang dilakukan India tentunya guna menunjang eksistensi India dalam menjaga kawasan laut

di daerah tersebut. India memiliki garis pantai yang cukup panjang yaitu sepanjang 7000 km. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah India menyadari bahwa Angkatan Lautnya harus terus dimodernisasi agar dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang ada.

Berbagai Faktor yang kemudian menjadi penyebab modernisasi Angkatan Laut India adalah timbulnya berbagai ancaman yang berasal dari kawasan laut yang kemudian dapat membahayakan stabilitas pertahanan dan keamanan India, seperti masalah terorisme, penyelundupan senjata illegal serta adanya imigran gelap yang kemudian membuat pemerintah India bekerja ekstra dalam meningkatkan kapabilitas militernya terlebih dibidang angkatan Lautnya.

Selain berbagai faktor tersebut, pelaksanaan modernisasi Angkatan Laut India juga dipengaruhi oleh perubahan lingkup strategi di kawasan samudera Hindia, posisi India dalam kawasan maritime regional Asia Selatan dimana Negara India dihadapkan pada berbagai ancaman seperti yang sudah dijabarkan yaitu adanya penyelundupan senjata lewat laut yang kemudian menyebabkan berbagai

aksi kriminalitas meningkat yang kemudian menyebabkan India memodernisasi Angkatan Lautnya guna menjaga kawasan teritorialnya.

Peningkatan kapabilitas India khususnya dibidang Angkatan Laut juga dilakukan karena adanya potensi ancaman dari Negara tetangga seperti Pakistan dan Cina. Kedua Negara tersebut merupakan faktor utama yang kemudian mempengaruhi kebijakan keamanan India. Berbagai masalah melingkupi kedua Negara tersebut, adanya peningkatan militer yang juga dilakukan oleh kedua Negara tersebut semakin membuat India berusaha untuk memiliki angkatan militer yang kuat dan modern. Disamping itu isu wilayah perbatasan yang tak kunjung usai diantara ketiganya juga semakin memperuncing perlombaan senjata diantara ketiga Negara tersebut.

Modernisasi Angkatan Laut India yang dijalankan dibawah pemerintahan Perdana Menteri Manmohan Singh pada kurun waktu tahun 2007 hingga tahun 2012 tidak hanya berupa peningkatan perangkat tempur yang modern tetapi juga adanya berbagai sistem alih teknologi. Hal ini dilakukan oleh pemerintah India guna mendukung segala

aktifitas Angkatan Laut yang dilakukan dalam melakukan pengamanan kawasan laut serta meningkatkan kemampuan India agar mampu mengimbangi kekuatan regional serta mampu bersaing di dunia Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Jagota S.P, *Maritime Boundary*, MartinusNijhoff Publishers, Netherland, 1985.
- Marpaung Rusdi& Al Araf, *Terorisme Definisi, Aksi dan Regulasi*, Penerbit Imparsial: Koalisi Untuk Keselamatan Masyarakat Sipil, Jakarta, 2003.
- Karsten, Frey, *India's Nuclear Bomb And National Security*, Routledge, New York, 2006.
- Burchil, Scott and Andrew Linklater, *Teori-Teori Hubungan Internasional*, Edisi I, Terjemahan M. Sobirin, Nusa Media, Bandung, 2009.
- Wirsing, Robert G, *India, Pakistan, and the Kashmir Dispute*, The Macmilan Press LTD, London, 1994.

Jurnal

- Heryaman, Oman, "Kebijakan Keamanan, Postur Militer dan Dinamika Persenjataan", *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung*, Volume 1, No.3, April-Juli 2002.
- Jervis, Robert, "Cooperation under the Security Dilema", *World Politics The John Hopkins University* , Volume 30, No.2, Januari 1978.
- Kristensen, Hans M and Robert S.Norris, "Indian Nuclear Forces," *BuletinOf The Atomic Scietist*, No.96, November 2012.

Internet

- "Angkatan Laut Pakistan yang Dilema", dalam <http://www.artileri.org/2012/02/angkatan-laut-pakistan-yang-dilema.html>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.
- "Indian Navy", dalam <http://globalsecurity.org/military/world/india/navy-intro.htm>, diakses tanggal 24 September 2013.
- "Indian Navy's New Fleet Tanker Deepak Commisioned", dalam <http://www.indiandefence.com/forums/indian-navy/3669-indian-navys-new-fleet-tanker-deepak-commisioned.html>, diakses tanggal 30 November 2013.
- "Indian Navys New Expeditionary Outlook", dalam <http://maritimeindia.org/article/indian-navys-new-expeditionary-outlook>, diakses tanggal 25 September 2013.
- "Modernisasi Pertahanan Jepang dan India dipicu Cina yang Makin Asertif!" dalam <http://www.rimanews.com/read/20110302/18584/modernisasi-pertahanan-jepang-dan-india-dipicu-china-yang-makin-asertif>, diakses pada tanggal 1 Desember 2013.
- "India's Navy Boosts Spending 74 Percent", dalam <http://www.defensenews.com/article/20120326/DEFREG03/303260003/India-8217-s-Navy-Boosts-Spending-74-Percent>, diakses tanggal 25 September 2013.
- "Project 17 (Shivali) Class", dalam <http://bharat-rakshak.com/NAVY/SHIPS/ACTIVE/190-Project-17.html>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013.

- "Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses tanggal 2 Desember 2013.
- "Car Nicobar Class", dalam <http://bharat-rhasak.com/NAVY/Ships/Active/201-Car-Nicobar-Class.html>, diakses tanggal 2 Desember 2013.
- "Indian Navy", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses tanggal 2 Desember 2013.
- "Indian Navy Ships", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships>, diakses tanggal 2 Desember 2013.
- "Training Vessels", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,12>, diakses tanggal 2 Desember 2013.
- "Submarines Active", dalam <http://indiannavy.nic.in/naval-fleet/submarines-service>, diakses tanggal 2 Desember 2013.
- "India Military Strength", dalam <http://globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?countryid=india>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013.
- "India Meningkatkan Kekuatan Angkatan Laut dan Udara", dalam <http://www.apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/05/27/india-france-missile>, diakses pada tanggal 24 September 2013.
- "Pimpinan baru AL India mengusung strategi Laut Biru" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2012/09/27/india-navy-chief> diakses pada tanggal 1 Desember 2013.

"Angkatan Laut India meresmikan Frigate Siluman Buatan Rusia" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2012/12/14/india-stealth-frigate>, diakses pada tanggal 30 November 2013.

"Konflik di Kawasan Asia Selatan " dalam <http://politik.kompasiana.com/2013/10/11/konflik-di-kawasan-asia-selatan-599738.html> , diakses pada tanggal 10 November 2013.

"Peran Penting India di Samudera Hindia" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/priant/departments/voice/2011/07/01/feature-pr-01>, diakses pada tanggal 10 November 2013.

"Military Strength" dalam http://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.asp?country_id=india.com, diakses pada tanggal 12 April 2014.

"India 28 Negara Uni" dalam <http://id.reingex.com/Indian-States-Union-Territories.shtml>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

"Maritime Heritage" dalam http://www.nausena-bharti.nic.in/maritime_heritage.php, diakses pada tanggal 12 April 2014.

"Indian Coast Guard" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Coast-Guard.html>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

"About Indian Navy" dalam <http://www.nausena-bharti.nic.in/about.php>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

"The Talwar Class" dalam <http://www.indiannavy.nic.in/naval-fleet/ships?page=0,2>, diakses pada tanggal 12 April 2014.

- "Visi Angkatan Laut India tahun 2022" dalam <http://www.fkpmaritim.org/visi-angkatan-laut-india-2022-tantangan-terhadap-indonesia/>, diakses pada tanggal 4 April 2014.
- "INS Arihant" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Submarines/Active/95-ATV.html>, diakses pada tanggal 4 April 2014.
- "Makar Class" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Ships/Active/158-Makar-Class.html>, diakses pada tanggal 4 April 2014.
- "Surface Fleet Planned" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Ships/Future.html?layout=default>, diakses pada tanggal 14 April 2014.
- "Chain of Comnad" dalam <http://www.globalsecurity.org/military/world/in-navy-coc.htm>, diakses pada tanggal 12 April 2014.
- "Deepak Class Fleet construction and Design" dalam <http://www.naval-technology.com/projects/deepak-class-fleet-tankers/>, diakses pada tanggal 12 April 2014.
- "India Bangun Kapal Selam Nuklir dan Kapal Induk sendiri" dalam <http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/435831-india-bangun-kapal-selam-nuklir-dan-kapal-induk-sendiri>, diakses pada tanggal 11 April 2013.
- "Car Nicobar Class Fast Attack Craft (FAC), India" dalam <http://www.naval-technology.com/projects/car-nicobar-class-fast-attack-craft/>, diakses pada tanggal 12 April 2014.
- "Naval Aviation" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Aviation.html>, diakses pada tanggal 2 April 2014.

- "Coast Guard" dalam <http://www.bharat-rakshak.com/NAVY/Coast-Guard.html>, diakses pada tanggal 12 April 2014.
- "Inilah 10 Negara dengan Kekuatan Militer Terbesar" dalam <http://web.inilah.com/read/detail/2025951/inilah-10-negara-dengan-kekuatan-militer-terbesar/3082/india#.U3VkhHqf7hk>, diakses pada tanggal 12 April 2014.
- "10 Negara Ini Memiliki Personel Militer Terbanyak di Dunia" dalam <http://m.bisnis.com/quick-news/read/20140324/15/213224/10-negara-ini-memiliki-jumlah-militer-terbanyak-di-dunia>, diakses pada tanggal 12 April 2014.
- "Terorisme", dalam <http://www.balitbang.kemhan.go.id/?q=content/terorisme>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.
- "Sejumlah fakta Tentang Peringatan Serangan 9/11", dalam <http://www.tempo.co/read/news/2013/09/11/116512516/Sejumlah-Fakta-Soal-Peringatan-Serangan-911>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.
- "Indeks Terorisme Global member peringkat kepada negara yang dipengaruhi kekerasan", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2012/12/28/india-terrorism-ranking>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "Kronologi Serangan Teror di India" dalam <http://cangkang.vivanews.com/aff/news/read/12248-kronologi-serangan-teror-di-india>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "Ledakan 24 Bom tewaskan 46 Orang" dalam <http://m.pikiran-rakyat.com/node/74628>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

- "Bangalore Serial Blast" dalam <http://news.oneindia.in/2008/07/26/bangalore-serial-blast-terror-a-day-after.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "Indian Mujahideen Claims Responsibility" dalam <http://www.thehindu.com/2008/07/27/stories/2008072759280100.htm>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "Ledakanbom di pasar Delhi" dalam http://www.bbc.co.uk/indonesian/news/story/2008/09/080927_indiabomb.shtml, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "ledakan-ledakan di Mumbai mengguncang pengusaha Intan" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2011/08/25/mumbai-bombing-update>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "SadhviIn Jail For Malegaon Blast" dalam http://articles.timesofindia.indiatimes.com/2008-10-25/india/27909361_1_maharashtra-anti-terrorism-squad-ats-abvp, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "Mumbai Terror Attacks" dalam <http://edition.cnn.com/2013/09/18/world/asia/mumbai-terror-attacks/>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.
- "Tracing The Terror Route", dalam <http://www.indianexpress.com/news/Tracing-the-terror-route/396335>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.
- "Ajmal Qasab Hanged at Yerawa Jail In Pune at 7:30am", dalam <http://timesofindia.indiatimes.com/india/Ajmal-Kasab-hanged-at-Yerwada-Jail-In-Pune-at-730am/articleshow/17303820.cms>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

- "Ledakan-ledakan bom mengguncang Mumbai", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/article/online/features/2011/07/18/mumbai-triple-bombing>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.
- "Dua bom meledak di stadion Kriket India", dalam <http://arsipberita.com/show/dua-bom-meledak-di-staduin-kriket-india-80903.html>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.
- "Bom Guncang Kedutaan Israel di India dan Georgia", dalam <http://www.tempo.co/read/news/2012/02/13/118383758/Bom-Guncang-Kedutaan-Israel-di-India-dan-Georgia>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.
- "Memelihara Perdamaian di Kawasan Samudra Hindia", dalam <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0CD0QFjAF&url=http%3A%2F%2Fapdforum.com%2Fid%2Farticle%2Frmiap%2Farticles%2Fprint%2Ffeatures%2F2014%2F01%2F01%2Ffeature-pr-14&ei=E4mrU5P0I8y3uAS-zoLYBg&usg=AFQjCNHnFzkYOiPA83fJDTB4LAv2OD0kvQ&bvm=bv.69837884,d.c2E>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.
- "Bawa Senjata Api Ilegal, India Tahan Sebuah Kapal AS", dalam <http://lipsus.kompas.com/gebrakan-jokowi-basuki/read/xml/2013/10/18/2030209/Bawa.Senjata.Api.Ilegal.India.Tahan.Sebuah.Kapal.AS>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.
- "Rute Penyelundupan", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/article/print/features/2011/01/01/feature-10>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.
- "Pimpinan Partai Islam Bangladesh Dihukum mati", dalam <http://news.detik.com/read/2014/01/30/182314/2483618/934/pimpinan-partai-islam-bangladesh-dihukum-mati>, diakses pada tanggal 20 Juni 2014.

- "Cambodia Transnasional Security", dalam <http://www.apcss.org/wp-content/uploads/2012/02/63-76-Cambodias-Transnational-security.pdf>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.
- "Senjata dari China menjangkau teroris dan bajak laut", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/10/28/china-arms-terrorists>, diakses pada tanggal 2 Juni 2014.
- "Imigran Gelap", dalam <http://rudenimdenpasar.imigrasi.go.id/opini.php?act=detil&id=2013-05-14+14:00:36>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.
- "Illegal Immigration from Bangladesh is Alive, Kicking and Hurting India", dalam <http://www.theindianrepublic.com/tbp/illegal-immigration-bangladesh-alive-kicking-hurting-india-100034836.html>, diakses pada tanggal 22 Mei 2014.
- "Persaingan India danCina", dalam <http://www.dw.de/persaingan-india-dan-cina/a-16291217>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.
- "Kashmir dalam Hubungan India-Pakistan", dalam [http://www.academia.edu/4154759/Kashmir Dalam Hubungan India-Pakistan](http://www.academia.edu/4154759/Kashmir_Dalam_Hubungan_India-Pakistan), diakses pada tanggal 1 Juli 2014.
- "LATAR BELAKANG, PROSES, DARI KONFLIK ANTARA INDIA DENGAN PAKISTAN SEMPAI SAAT INI", dalam <http://pensa-sb.info/wp-content/uploads/2011/01/LATAR-BELAKANG-PROSES-DARI-KONFLIK.pdf>, diakses pada tanggal 1 juli 2014.
- "65 Tahun Pakistan India", dalam <http://www.dw.de/65-tahun-pakistan-dan-india/a-16166311>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.

- "India's Media Fuel Outrage over Soldier's Beheading, but Real Story May Be More Complex", dalam <http://www.highbeam.com/doc/1P2-34103485.html>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.
- "India says Pakistan border shelling kills three", dalam <http://tribune.com.pk/story/452327/india-says-pakistan-border-shelling-kills-three/>, diakses pada tanggal 1 Juli 2014.
- "Militer Pakistan kembli Lakukan Uji Coba Rudal Balistik", dalam http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=10314&type=115#.U8NSuUCDzMw, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.
- "Kekuatan Militer India Membahayakan Pakistan" dalam m.eramuslim.com/berita/dunia-islam/kekuatan-militer-india-membahayakan-pakistan.htm, diakses pada tanggal 20 Juli 2014.
- "Uji Coba Rudal Balistik Pakistan", dalam http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=10314&type=115#.U8NSuUCDzMw, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.
- "India's Profile", dalam <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/in.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.
- "Kapal Selam Tempur China Terlihat Dekat Pantai India" dalam apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/04/28/india-china-subs, diakses pada tanggal 20 Juli 2014.
- "Pertempuran kecil India dan China", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/11/12/india-mountainstrike-corps>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.

- "Tekan Cina, India tambah pasukan di Perbatasan", dalam <http://www.islamtimes.org/vdcgx39w7ak97u4.lira.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.
- "India dan Cina lakukan Pembicaraan mengenai Perbatasan", dalam <http://www.dw.de/india-dan-cina-lakukan-pembicaraan-mengenai-perbatasan/a-16426689>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.
- "Cina Redam Isu Perbatasan Dengan India", dalam <http://indo.wsj.com/posts/2014/02/25/cina-redam-isu-perbatasan-dengan-india/>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.
- "India's Rise As a Great Power Part Two the Pakistan China India Dynamic", dalam <http://www.futuredirections.org.au/publications/associate-papers/145-indias-rise-as-a-great-power-part-two-the-pakistan-china-india-dynamic.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.
- "Cina Meningkatkan Senjata Nuklirnya" dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/06/16/nuclear-weapons-asia>, diakses pada tanggal 14 Juli 2014.
- "India's Military Upgrade", dalam http://www.siliconeer.com/past_issues/2012/march-2012/mar12-India-Defence-Upgrade.html, diakses pada tanggal 2 Juli 2014.
- "Kekuatan Militer India Membahayakan Pakistan", m.erasmuslim.com/berita/dunia-islam/kekuatan-militer-india-membahayakan-pakistan.htm, diakses pada tanggal 20 Juli 2014.
- "India akan meluncurkan pasukan penyerang gunung di perbatasan China", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/11/12/india-mountainstrike-corps>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.

"Peralatan dari AS Akan Digunakan India Untuk Menghadapi Cina", dalam <http://apdforum.com/id/article/rmiap/articles/online/features/2013/11/12/india-mountainstrike-corps>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014.

"India dan Cina Berseteru", dalam <http://www.islamtimes.org/vdcgx39w7ak97u4.lira.html>, diakses pada tanggal 5 Juli 2014